

PT Holcim Indonesia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and for the nine month periods ended
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anaknya

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND FOR THE
NINE MONTH PERIODS ENDED*

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gerhard Schutz |
| Alamat kantor/Office address | : | Talavera Suite, 15 th Floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : | The Ra Simatupang Residence
Jl. Intan No.25, TB Simatupang, Cilandak , Jakarta
Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | 2986 1000
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Mark Anatol Schmidt |
| Alamat kantor/Office address | : | Talavera Suite, 15 th Floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : | Atmaya Residence Unit2A
Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak Barat, Jakarta
Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | 2986 1000
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system,</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2017 / *October 25, 2017*

 Gerhard Schutz Direktur Utama/ <i>President Director</i> 27.10.17		 Mark Anatol Schmidt Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>
--	---	---

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER, 2017 (UNAUDITED) AND 2016
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-114	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	363.354	2d,2q,4,6	323.829	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2q,4,7a		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	17.405	2n,29	17.349	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.286.181		1.023.238	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	93.952	2q,4,7b	216.728	<i>Other receivables</i>
Persediaan	619.303	2e,8	556.291	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	35.858	9a	36.156	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	49.398	2f,9b	34.887	<i>Prepaid expenses</i>
Aset derivatif	1.515	2q,2s,4,11a	49.879	<i>Derivative assets</i>
Aset lancar lainnya	197.227	9c	181.607	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	2.664.193		2.439.964	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	91.674	2k,3,26 2g,2o	73.223	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap	15.962.539	2r,5,10	16.608.121	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	401.808	2b,2r,5	401.808	<i>Goodwill</i>
Tagihan pengembalian pajak	88.987	3,26	79.061	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	162.334	2q,4,11b	160.956	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.707.342		17.323.169	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	19.371.535		19.763.133	TOTAL ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2q,4,12a		Trade payables
Pihak berelasi	4.941	2n,29	14.528	Related parties
Pihak ketiga	1.071.799		1.106.476	Third parties
Utang lain-lain	340.171	2q,4,11a		Other payables
Utang pajak	75.394	12b,29,31,37	280.648	Taxes payable
Beban akrual	808.978	2k,13,26		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		2n,2q,	664.410	Short-term employee
jangka pendek	125.701	4,14,29		benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek		2j,28	141.051	Short-term bank loans
Pihak ketiga	1.253.524	2q,4,15,33	1.161.890	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun		2q,3,4,16,32		long-term loans
Pihak berelasi	-	2n,29,33	201.540	Related parties
Pihak ketiga	1.671.068	2q,3,4,16,		Third parties
		31,33	1.678.225	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.351.576		5.311.358	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	480.543	2k,3,26	660.507	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo		2q,3,4,16,32		current maturities
dalam satu tahun		2n,29,33		Related parties
Pihak berelasi	1.589.493		1.416.155	Third parties
Pihak ketiga	3.989.442		3.791.979	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	514.157	2j,28	474.452	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	53.986	2m,17	48.087	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.627.621		6.391.180	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.979.197		11.702.538	Total Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) (lanjutan)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) (continued)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham				<i>Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	<i>Issued and paid-up - 7,662,900,000 share</i>
Tambahan modal disetor	2.587.309	1a,2b,2h,19	2.587.309	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	766.290		766.290	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	415.139	1a,20	1.063.041	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain				<i>Other components of equity</i>
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	(207.820)		(187.314)	<i>Actuarial losses on long-term employee benefits liability - net of related deferred tax</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(30)	2c,5	(181)	<i>Exchange difference from translation of financial statements</i>
Jumlah Ekuitas	<u>7.392.338</u>		<u>8.060.595</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>19.371.535</u>		<u>19.763.133</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
For the nine months periods ended
September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For Nine month Periods ended September 30			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	6.880.368	2i,2n,2p,5 21,29,30	6.906.399	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.846.069)	2i,2m,2n,2p, 3,5,17,22, 29,30	(5.528.212)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.034.299		1.378.187	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(576.601)	2i,2p,23a, 30	(553.118)	Distribution
Penjualan	(231.544)	2i,2p,23b, 30	(214.038)	Selling
Umum dan administrasi	(330.384)	2i,2n,2p 24,29,30	(442.767)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba selisih kurs - neto	6.347	2c,2g,2p 11a,30,32	14.234	Foreign exchange gain - net
Rugi dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(8.298)	2p,10,30	(1.096)	Loss on write-off and disposal of fixed assets
Lainnya	3.106		(1.006)	Others
Penghasilan keuangan - bruto	3.146	2p,30	9.618	Finance income - gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(629)		(1.924)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan - neto	2.517		7.694	Finance income - net
Biaya keuangan - neto	(727.998)	2p,2q,15,16 25,30,33	(322.836)	Finance costs - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(828.556)		(134.746)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,26		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(11.335)		(26.207)	Current
Tangguhan - neto	191.989		956	Deferred - net
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO	180.654		(25.251)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI PERIODE BERJALAN	(647.902)		(159.997)	NET LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode september bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
(continued)
For the nine months periods ended
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016
(Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For Nine month Periods ended September 30			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Kerugian yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya				Loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	151	2c,5	(155)	Exchange difference from translation of financial statements
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	(20.506)	2j,28	-	Actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(668.257)		(160.152)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(85)	2l,27	(21)	Basic earning loss per share (in full Rupiah amount)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine month periods ended
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Akumulasi rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tanggungan terkait/ Accumulated actuarial losses on long-term employee benefits liability - net of related deferred tax		
Saldo per 1 Januari 2017		3.831.450	2.587.309	766.290	1.063.041	(181)	(187.314)	8.060.595	Balance as of January 1, 2017
Rugi periode berjalan		-	-	-	(647.902)	-	-	(647.902)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	151	(20.506)	(20.355)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(647.902)	151	(20.506)	(668.257)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2017		3.831.450	2.587.309	766.290	415.139	(30)	(207.820)	7.392.338	Balance as of September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the nine month periods ended
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity				Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Akumulasi rugi aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang - setelah pajak/ Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2016	3.831.450	2.587.309	766.290	1.462.569	45	(197.806)	8.449.857	Balance as of January 1, 2016	
Rugi periode berjalan	-	-	-	(159.997)	-	-	(159.997)	<i>Loss for the period</i>	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(155)	-	(155)	<i>Other comprehensive loss</i>	
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(159.997)	(155)	-	(160.152)	<i>Comprehensive loss for the period</i>	
Dividen	-	-	-	(114.944)	-	-	(114.944)	<i>Dividend</i>	
Saldo per 30 September 2016	3.831.450	2.587.309	766.290	1.187.628	(110)	(197.806)	8.174.761	Balance as of September 30, 2016	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak
diaudit) dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine month periods ended September 30,
2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For Nine month Periods ended September 30			
	2017	Catatan/ Note	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	7.323.787		7.772.982
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.718.341)		(4.939.420)
Pembayaran gaji kepada karyawan	(1.061.078)		(1.122.228)
Pembayaran kas lainnya	(416.248)		(378.814)
Kas dihasilkan dari operasi	1.128.120		1.332.520
Penerimaan bunga	2.517		7.694
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(446.227)		(444.334)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38.959)		(44.526)
Pembayaran utang pajak	(447.222)		(458.807)
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(32.515)		(2.534)
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-		73.434
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	165.714		463.447
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(254.256)	10	(425.901)
Penerimaan jaminan performa aset tetap	135.365	10	-
Hasil pelepasan aset tetap	2.558	10	723
Pembelian entitas anak - setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	-	5	(1.964.684)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116.333)		(2.389.862)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.825.000	15	1.958.000
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.715.000)	15	(1.461.000)
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	(204.403)	16	(271.457)
Pihak ketiga	(1.370.492)		(1.441.895)
Penarikan pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	-	16	1.480.836
Pihak ketiga	1.455.000		1.460.000
Pembayaran dividen	-		(114.631)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	10	(6.582)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.895)		1.603.271
			(Used in) Financing Activities

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 34.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 34.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak
diaudit) dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine month periods ended September 30,
2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For Nine month Periods ended September 30				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	39.486	6	(323.144)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	323.829		638.335	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	39		(27.468)	<i>Effect from changes in foreign currency exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	363.354	6	287.723	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 34. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 34. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit) dan
2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 24 Mei 2017, dimana Perusahaan merubah pasal 3 Anggaran Dasarnya sehubungan dengan pengelolaan limbah dan sampah perkotaan. Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU/0013035.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 16 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, pengolahan limbah serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Grup adalah 2.590 karyawan per 30 September 2017 dan 2.638 karyawan per 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently was on May 24, 2017, whereby the Company amended article 3 in its Articles of Association related to waste management and municipal waste. The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and were acknowledged through Decision Letter No. AHU/0013035.AH.01.02.TAHUN 2017 dated June 16, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, waste management and to invest in other companies.

The Company started its commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Group has a total number of employees of 2,590 as of September 30, 2017 and 2,638 as of December 31, 2016 (unaudited).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite lantai 15, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto
Martin Kriegner
Daniel Nikolaus Bach
Patrick Joseph McGlinchey
Hendra Kartasasmita
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Wolfgang Schutz
Wiwik Muji Wahyuni*
Francois Alain Jean Goulut
Mark Anatol Schmidt
Marcelo Almeida Castro
Ika Tjondrodihardjo
Dhamayanti Suhita
Raden Ali Permadiono Sumedi**
Farida Helianti Sastrosatomo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Sidharta Utama

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Mengundurkan diri pada tanggal 1 Juni 2017

** Mengundurkan diri pada tanggal 5 Oktober 2017

* Resigned on June 1, 2017

** Resigned on October 5, 2017

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2016 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee after approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on February 25, 2016 are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto
Ian Thackwray*
Daniel Nikolaus Bach
Patrick Joseph McGlinchey
Hendra Kartasasmita
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Wolfgang Schutz
Wiwik Muji Wahyuni
Francois Alain Jean Goulut
Mark Anatol Schmidt
Marcelo Almeida Castro
Ika Tjondrodihardjo
Dhamayanti Suhita
Raden Ali Permadiono Sumedi
Farida Helianti Sastrosatomo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Sidharta Utama

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*Mengundurkan diri pada tanggal 14 Agustus 2016

*Resigned on August 14, 2016

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation increment the value of the assets amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).

The quasi reorganization was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion and Approval of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 25, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by The Financial Services Authority ("OJK") for publicly listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup dalam negeri. Mata uang fungsional Anak, CIFCO & CIFL adalah dalam USD. Semua nilai dibulatkan ke jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Telah Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), dan berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- **Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan.**
Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- **PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.**
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- **PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.**
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Group's functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency, CIFCO & CIFL is USD. All values are rounded to the nearest millions (Rp000,000), except when otherwise indicated.

Accounting Standards Issued and Effective

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), and effective started January 1, 2017:

- **Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.**
The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- **PSAK No. 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting.**
The PSAK provides clarification that the interim financial report is incomplete if the interim financial statements and any disclosure incorporated by cross-reference are not made available to users of the interim financial statements on the same terms and at the same time. If the users of the interim financial statements can not access information in cross-reference with the requirement and the same time, the interim financial statements are considered incomplete.
- **PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits.**
The PSAK provides clarification that high-quality corporate bonds should be assessed at the currency level and not at the country level.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Dan Telah Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan. PSAK ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari suatu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif 1 Januari 2018**

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued And
Effective (continued)**

- PSAK No. 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The PSAK provides clarification that changes in the method of disposal of an assets or disposal group are considered a continuation of the original plan of disposal. It also clarify that the changes in the method of disposal does not change the date of classification as asset or disposal group.
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures. The PSAK provides clarification that the entity must assess the nature of servicing arrangements as provided in paragraph PP30 and paragraph 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**Accounting Standards Issued and
Effective January 1, 2018**

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative. These amendments require the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif 1 Januari 2018
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini:

- Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tanggahan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tanggahan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective January 1, 2018 (continued)**

- *Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

These amendments:

- *Add illustrative examples to clarify that the deductible temporary differences arise when the carrying amount of debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of a debt instrument by sale or by use, for example by holding it and collecting contractual cash flows, or a combination of both.*
- *Clarify that in order to assess whether taxable profits will be available against which it can utilise a deductible temporary difference, the assessment of that deductible temporary difference carried out in accordance with tax law.*
- *Clarify that tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimation of future taxable profit. The entity compares the deductible temporary differences with future taxable profits that excludes tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.*
- *The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut (Catatan 2a). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity become under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities (Note 2a). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

The significant foreign currency exchange rates, referred to Bank Indonesia's middle rates used at reporting dates are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and its subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	15 - 40	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 30	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20	<i>Transportation equipment, including those under finance lease</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for its intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali LCI, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

j. Employee Benefits

Group requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pasca-kerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali LCI. Entitas anak, LCI juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan yang antara lain berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Beban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara terjadi amandemen/kurtailmen dan biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries except LCI. The Subsidiary, LCI also provides post-employment benefits covering for its local permanent who eligible in accordance with the labour law.

In addition, the Group also provide other post-employment benefits in accordance with the Company's regulation i.e., pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) neto Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

k. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan - neto".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability - net" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

I. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

I. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Provisi

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provisions

The Group provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting year.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

n. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are classified as of fair value in to profit or loss or (FVTPL), loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss consolidated incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Group financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)**
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statement of consolidated profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assess at end of reporting year whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola eksposur resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 11a.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung dibebankan dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to enhance its ability to manage risk exposure on foreign currency exchange fluctuation risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 11a.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and related explanations are disclosed in Note 26.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the group of asset. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Sedangkan masa manfaat hak pengelolaan tambang masih tersisa sampai dengan 18 tahun ke depan. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan depleksi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Quarry Management Rights

The costs of fixed assets, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/ amortized based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. While the useful lives of quarry management rights is still remaining for the next 18 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's at reporting dates disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 26.

PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan dan Aset Tidak Lancar
Lainnya - neto

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 11b.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir tahun laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 7,1%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7,4%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban pokok penjualan pada Catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories and Other Non-
current Assets - net

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Notes 8 and 11b.

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 7.1%) and changes in discount rates (7.4%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a cost of goods sold in Note 22.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan:

	30 Sept. 2017/Sept. 30, 2017		31 Des. 2016/Dec. 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	363.354	363.354	323.829	323.829
Piutang - neto	1.397.538	1.397.538	1.257.315	1.257.315
Aset derivatif	1.515	1.515	49.879	49.879
Aset tidak lancar lainnya	31.852	31.852	32.477	32.477
Jumlah	1.794.259	1.794.259	1.663.500	1.663.500
Liabilitas Keuangan				
Utang	1.416.911	1.416.911	1.401.652	1.401.652
Beban akrual	808.978	808.978	664.410	664.410
Pinjaman bank jangka pendek				
Pihak ketiga	1.253.524	1.253.524	1.161.890	1.161.890
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi			201.540	201.540
Pihak ketiga	1.671.068	1.671.068	1.678.225	1.678.225
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi	1.589.493	1.589.493	1.416.155	1.416.155
Pihak ketiga	3.989.442	3.989.442	3.791.979	3.791.979
Jumlah	10.729.416	10.729.416	10.315.851	10.315.851

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan.

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

2. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates:

	30 Sept. 2017/Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/Dec. 31, 2016
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	363.354	323.829
Accounts receivable - net	1.397.538	1.257.315
Derivative assets	1.515	49.879
Other non-current assets	31.852	32.477
Total	1.794.259	1.663.500
Financial Liabilities		
Accounts payable	1.416.911	1.401.652
Accrued expenses	808.978	664.410
Short-term bank loans		
Third parties	1.253.524	1.161.890
Current maturities of long-term loans		
Related parties		201.540
Third parties	1.671.068	1.678.225
Long-term loans net of current maturities		
Related parties	1.589.493	1.416.155
Third parties	3.989.442	3.791.979
Total	10.729.416	10.315.851

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are short-term in nature, thus the carrying values of these financial assets approximate their fair values.

2. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are short-term in nature, thus the carrying values of these financial assets approximate their fair values.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

3. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Nilai tercatat dari deposit mendekati nilai wajar karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal dan tidak bisa di estimasi.

4. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang dicocokkan dengan jatuh tempo kontrak.

5. Utang, beban akrual dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

6. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

3. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. The carrying values of these deposits approximate its fair value since the fair value cannot be reliably measured and it is not practical to estimate.

4. Derivative assets and liabilities

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves are derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

5. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are short-term in nature, thus the carrying value of these financial liabilities approximate their fair values.

6. Long-term loans from third parties and a related parties, including current maturities

The financial liabilities from third parties and related parties, including from finance leases, are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas dan tingkat hierarki yang wajar.

Hierarki nilai wajar Perusahaan atas aset dan liabilitas disajikan di tabel berikut:

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

The Company's fair value hierarchy of the financial assets and liabilities is presented in the following tables:

		30 September 2017/September 30, 2017			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	363.354	-	363.354	-	Cash and cash equivalents
Piutang - neto	1.397.538	-	1.397.538	-	Accounts receivable - net
Aset derivatif	1.515	-	1.515	-	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	31.852	-	31.852	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.794.259	-	1.794.259	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang	1.416.911	-	1.416.911	-	Accounts payable
Beban akrual	808.978	-	808.978	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	1.253.524	-	1.253.524	-	Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	1.671.068	-	1.671.068	-	Current maturities of long-term loans Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi	1.589.493	-	1.589.493	-	Long-term loans - net of current maturities Related parties
Pihak ketiga	3.989.442	-	3.989.442	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.729.416	-	10.729.416	-	Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

		31 Desember 2016/December 31, 2016				
Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	-	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	-	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset Keuangan						
Kas dan setara kas	323.829	-	323.829	-	-	Financial Assets
Piutang - neto	1.257.315	-	1.257.315	-	-	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	49.879	-	49.879	-	-	Accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	32.477	-	32.477	-	-	Derivative assets
						Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.663.500	-	1.663.500	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						
Utang	1.401.652	-	1.401.652	-	-	Financial Liabilities
Beban akrual	664.410	-	664.410	-	-	Accounts payable
Pinjaman bank jangka pendek						Accrued expenses
Pihak ketiga	1.161.890	-	1.161.890	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang						Third parties
jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of
Pihak berelasi	201.540	-	201.540	-	-	long-term loans
Pihak ketiga	1.678.225	-	1.678.225	-	-	Related party
Pinjaman jangka panjang setelah						Third parties
dikurangi bagian jatuh tempo						Long-term loans -
dalam satu tahun						net of current maturities
Pihak berelasi	1.416.155	-	1.416.155	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.791.979	-	3.791.979	-	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.315.851	-	10.315.851	-	-	Total Financial Liabilities

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

For the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no transfers between levels of fair value measurements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
			30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016		30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.270.818	1.169.282
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2000	1.452	1.734
Cibinong International Finance Limited (CIFL) **	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2001	-	347
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	87.861	70.870
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	298.431	153.575
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2.970.579	2.955.610
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	1.236	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	100%	-	589	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	100%	-	456	-
PT Langkat Mineral Indonesia (LMI)*	Jakarta	Aktivitas tambang/ Mining activities	100%	100%	-	3.174	-

*Belum beroperasi

**CIFL telah dilikuidasi pada tanggal 4 April 2017

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries have ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
			30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016		30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.270.818	1.169.282
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2000	1.452	1.734
Cibinong International Finance Limited (CIFL) **	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2001	-	347
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	87.861	70.870
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	298.431	153.575
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2.970.579	2.955.610
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	1.236	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	100%	-	589	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	100%	-	456	-
PT Langkat Mineral Indonesia (LMI)*	Jakarta	Aktivitas tambang/ Mining activities	100%	100%	-	3.174	-

*Not yet in commercial operation.

**CIFL has been liquidated as of April 4, 2017

CIFL dan CIFCO adalah perusahaan yang tidak aktif.

CIFL and CIFCO are dormant companies.

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99,99% dari Financiere Lafarge S.A. dan 0,01% dari pihak ketiga) di PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), sebuah perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3, Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi LCI sejak tanggal 10 Februari 2016.

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia

On February 10, 2016, the Company acquired a 100% ownership interest (99.99% from Financiere Lafarge S.A. and 0.01% from third parties) in PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), a non-public company based in Jakarta which engage in cement industry for a total consideration of Rp2,139,044. This transaction has been announced by the Company to the public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated LCI as from February 10, 2016.

Melalui akuisisi ini diharapkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan di Indonesia, dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan proses akuisisi ini, Perusahaan dapat mengajukan klaim indemnifikasi atas hal-hal yang sudah disepakati oleh Perusahaan dan Financiere Lafarge S.A. Perusahaan telah mengajukan klaim indemnifikasi dengan jumlah sebesar Rp65.662, dan disajikan sebagai Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 7b). Perusahaan telah menerima piutang ini pada bulan Mei 2017.

Perusahaan memperhitungkan tagihan indemnifikasi ini sebagai pengurang nilai akuisisi LCI, sehingga nilai akuisisi disesuaikan menjadi sebesar Rp2.073.382 pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi LCI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Kas dan setara kas	195.377	195.377	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	376.380	261.249	Other current assets
Aset tetap dan Quarry	2.797.389	2.516.573	Fixed assets and Quarry
Aktiva tidak berwujud	5.486	5.486	Intangible assets
Goodwill	-	102.203	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	26.523	136.168	Other non-current assets
	3.401.155	3.217.056	
Liabilitas jangka pendek	865.463	865.463	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	322.681	251.108	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang	531.779	531.779	Long-term liabilities
	1.719.923	1.648.350	
Aset teridentifikasi neto	1.681.232	1.568.706	Identifiable net assets
Goodwill yang timbul dari akuisisi	392.150		Goodwill arising from the acquisition
Imbalan pembelian kas yang dialihkan	2.073.382		Purchase price cash consideration transferred

Pada saat pengakuan awal akuisisi bisnis LCI, nilai aset teridentifikasi neto adalah sebesar Rp2.031.253, dan nilai goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut sebesar Rp107.791. Setelah dilakukan penelaahan kembali, nilai aset yang teridentifikasi neto berubah menjadi sebesar Rp1.681.232, dan nilai goodwill yang timbul dari akuisisi juga berubah menjadi sebesar Rp392.150.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi LCI yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp13.254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontingen yang timbul dari akuisisi LCI dan Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia (continued)

In connection with this acquisition process, the Company has a right to propose an indemnification claim on matter which had been agreed by the Company and Financiere Lafarge S.A. In addition, the Company submitted the indemnification claim with a total amount of Rp65,662, which is presented under Other Accounts Receivable as of December 31, 2016 (Note 7b). The Company has received the receivable in May 2017.

The Company counted the indemnification claim as a reduction of the LCI acquisition value, therefore the acquisition value was adjusted to Rp2,073,382 as of December 31, 2016.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of LCI at acquisition date were as follows:

At initial recognition on business acquisition of LCI, the identifiable net assets amounting to Rp2,031,253, and the goodwill arising from the acquisition was Rp107,791. After subsequent remeasurement, the identifiable net assets has changed to Rp1,681,232, and the goodwill arising from the acquisition has also changed to Rp392,150.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of LCI which was charged to profit and loss amounted to Rp13,254.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of LCI and Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan HB, entitas anak, juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) dan PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp766.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi LCI, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang untuk LCI.

Goodwill

Perubahan *goodwill* untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan - neto amortisasi/ Acquisition Cost - net amortization	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	30 September 2017/ September 30, 2017
LCI	392.150	-	-	392.150
RCI	9.658	-	-	9.658
Jumlah/Total	401.808	-	-	401.808

Biaya Perolehan - neto amortisasi/ Acquisition Cost - net amortization	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ December 31, 2016
BPP	13.708	-	(13.708)	-
RCI	9.658	-	-	9.658
LCI	-	392.150	-	392.150
Jumlah/Total	23.366	392.150	(13.708)	401.808

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait.

5. SUBSIDIARIES (continued)

On February 10, 2016, the Company and HB, the subsidiary, also fully acquired PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) and PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) from third parties for a total consideration of Rp766.

The acquisition was carried out as an integral part of the LCI acquisition, where the companies have rights to perform mining activities in the LCI.

Goodwill

The changes in goodwill for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU").

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Grup melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto dengan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang sudah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang diproyeksikan telah mencerminkan ekspektasi produksi selama 3 tahun yang disetujui manajemen yang kemudian disesuaikan dengan efek dari faktor lain seperti tingkat inflasi.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2016:

Perhitungan tingkat diskonto berdasarkan kepada keadaan spesifik Grup yang berasal dari biaya rata-rata tertimbang modal. Biaya rata-rata tertimbang memperhitungkan utang dan ekuitas.

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 4,90% dan 4,40%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *Goodwill*, manajemen tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 untuk UPK dimana *Goodwill* sebesar Rp401.088 dialokasikan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui penambahan *goodwill* sebesar Rp392.150 yang timbul dari akuisisi LCI.

Perusahaan menghapus *Goodwill* dari BPP, sebelumnya entitas anak, yang sudah digabungkan (*merger*) dengan Holcim Indonesia. Nilai *Goodwill* yang dihapuskan adalah sebesar Rp13.708 yang dibebankan sebagai Beban Operasi Lainnya pada tanggal 31 Desember 2016.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill (continued)

The Group performed its annual impairment test as of December 31, 2016. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flows (DCF) calculation using cash flow projections from financial budgets approved by management. The projected cash flows have been developed to the production over approved 3 year *Mid-Term Planning* ("MTP") by the management adjusted by the effects of other factors such as inflation rate.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as of December 31, 2016:

The discount rate calculation is based on the specific circumstances of the Group is derived from its Weighted Average Cost of Capital (WACC). The WACC takes into account both debt and equity.

The estimated future cash flows are determined based on the approved 3-year *Mid-Term Planning* ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 4.90% and 4.40%, respectively.

As a result of the impairment testing of the remaining *Goodwill*, management did not identify an impairment as of December 31, 2016 for the CGUs to which *goodwill* of Rp401,088 was allocated. In 2016, the Company recorded additional *goodwill* with amount of Rp392,150 which arose from the acquisition of LCI.

The Company wrote-off *goodwill* from the acquisition of BPP which has been merged with Holcim Indonesia. The *goodwill* written-off amounting to Rp13,708 was charged to Other Operating Expenses as of December 31, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas	1.304	3.992	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	97.309	136.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	41.166	64.439	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	39.092	59.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	13.752	23.447	PT Bank Central Asia Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	3.311	3.653	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.889	1.454	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.570	3.479	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	1.546	720	PT Bank ANZ Indonesia
Citibank, N.A.	1.010	443	Citibank, N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	506	4.299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	151	203	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Lain-lain	85	8	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	68.047	7.719	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.212	1.920	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Citibank, N.A.	115	32	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	522	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	75.706	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Citibank, N.A.	1.747	1.630	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	1.048	160	Standard Chartered Bank
Sub-jumlah	351.376	310.200	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Short-term time deposits
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	8.620	3.600	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	678	678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.376	1.359	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah	10.674	9.637	Sub-total
Jumlah	363.354	323.829	Total
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on short term time deposits
Rupiah	5,70% - 6,10%	6,00% - 8,00%	Rupiah

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG - NETO

a. Piutang Usaha

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
i. Berdasarkan pelanggan			i. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)	17.405	17.349	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	1.342.619	1.104.189	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.438)	(80.951)	Allowance for impairment losses
Neto	1.286.181	1.023.238	Net
Jumlah	1.303.586	1.040.587	Total
ii. Berdasarkan umur			ii. By age
Belum jatuh tempo	528.492	515.978	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	352.639	231.782	1 - 30 days
31 - 90 hari	185.522	188.428	31 - 90 days
91 - 360 hari	223.057	107.240	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	70.314	78.110	Over 360 days
Jumlah	1.360.024	1.121.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.438)	(80.951)	Allowance for impairment losses
Neto	1.303.586	1.040.587	Net
iii. Berdasarkan mata uang			iii. By currency
Rupiah	1.342.619	1.104.189	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.405	17.349	U.S. Dollar
Jumlah	1.360.024	1.121.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.438)	(80.951)	Allowance for impairment losses
Neto	1.303.586	1.040.587	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses for trade receivables are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal periode	80.951	38.240	Balance at beginning of period
Penambahan (pembalikan) (Catatan 24)	(15.980)	48.306	Additions (reversals) (Note 24)
Penghapusan	(8.533)	(5.595)	Write-offs
Saldo akhir periode	56.438	80.951	Balance at end of period

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	30 Sept. 2017/Sept. 30, 2017		31 Des. 2016/Dec. 31, 2016		
	Saldo piutang usaha/ Trade receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	
Belum jatuh tempo	761.318	-	515.978	-	Not past due
Jatuh tempo lebih dari 1 sampai 3 bulan	305.335	4.948	420.210	8.038	Past due more than 1 to 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 sampai 12 bulan	107.350	29.653	107.240	50.660	Past due more than 3 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	186.021	21.837	78.110	22.253	Past due more than 12 months
Jumlah	1.360.024	56.438	1.121.538	80.951	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan persentase atas jumlah saldo piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima penagihan di periode berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang Lain-lain

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	71.751	104.192	Alternative fuel and raw materials
Uang muka karyawan	8.064	2.564	Advances to employees
Piutang solar transporter	8.136	8.258	Transporter solar receivables
Tagihan indemnifikasi dari Financiere Lafarge S.A. (Catatan 5)	-	89.917	Indemnification claim from Financiere Lafarge S.A. (Note 5)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	8.433	16.481	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	96.384	221.412	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.432)	(4.684)	Allowance for impairment losses
Neto	93.952	216.728	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas bahan bakar dan bahan baku alternatif adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal periode	4.684	7.391	Balance at beginning of period
Penambahan (pembalikan) (Catatan 24)	(857)	1.538	Additions (reversals) (Note 24)
Penghapusan	(1.395)	(4.245)	Write-offs
Saldo akhir periode	2.432	4.684	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Receivable (continued)

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual collective assessment.

Reversal of allowance for impairment losses is made if the Company receives collections during the period while write-off is made if the Company is certain that the related receivables are no longer collectible, among others, due to bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Other Receivables

Movements in the allowance for impairment losses for other receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang dalam proses	207.119	145.547	Work in process
Barang jadi	148.885	129.372	Finished goods
Bahan baku	111.098	94.417	Raw materials
Bahan kemasan	56.977	93.018	Packing material
Bahan bakar	95.224	89.020	Fuels
Barang dalam perjalanan	-	4.917	Goods in transit
Jumlah	619.303	556.291	Total

8. INVENTORIES

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar AS\$2.880 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2017, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$2,880 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINYA

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pasal 22	8.822	18.396	Article 22
Pasal 23	11.015	16.918	Article 23
Pasal 25	16.021	842	Article 25
Jumlah	35.858	36.156	Total
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepaid expenses
Sewa	25.650	18.883	Rental
Tunjangan Hari Raya	16.742	-	Festive allowance
Uang muka pelatihan	1.180	7.480	Advances for training
Asuransi	990	223	Insurance
Lain-lain	4.836	8.301	Others
Jumlah	49.398	34.887	Total
c. Aset lancar lainnya			c. Other current assets
Suku cadang	136.134	144.202	Parts and supplies
Uang muka pemasok	46.220	32.312	Advances to supplier
PPN masukan	8.693	-	VAT In
Bahan bakar solar <i>Transporter</i>	5.062	3.755	Diesel to transporter
Lain-lain	1.118	1.338	Others
Jumlah	197.227	181.607	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2017/September 30, 2017 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah dan sewa	897.752	6.187	-	-	903.939	Land and leasehold
Tanah pertambangan	909.321	(6.289)	-	-	903.032	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.159.071	90.765	58	10.122	6.239.772	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	16.687.962	214.941	23.088	23.236	16.902.755	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	580.534	16.601	-	18.847	578.288	Transportation equipment
Peralatan kantor	232.065	7.407	-	6.295	233.177	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	606.935	(329.612)	156.650	-	433.973	Construction in progress
Jumlah	26.073.640	-	179.796	58.500	26.194.936	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah dan sewa	35.042	1.916	24.435	-	61.393	Land and leasehold
Tanah pertambangan	55.750	(1.916)	27.972	-	81.806	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.483.060	-	147.186	3.446	1.626.800	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	7.316.807	-	574.575	22.781	7.868.601	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	408.243	-	15.830	2.569	421.504	Transportation equipment
Peralatan kantor	166.617	-	24.523	18.847	172.293	Office equipment
Jumlah	9.465.519	-	814.521	47.643	10.232.397	Total
Nilai tercatat	16.608.121	-	179.796	58.500	15.962.539	Net book value
31 Desember 2016/December 31, 2016 (Diaudit/Audited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi Bisnis/ Business Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah dan sewa	582.858	109.244	205.650	-	897.752	Land and leasehold
Tanah pertambangan	918.418	117.519	(126.616)	-	909.321	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.151.399	250.757	759.521	2.606	6.159.071	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	13.351.103	2.867.216	566.349	96.706	16.687.962	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	514.579	17.282	60.159	11.486	580.534	Transportation equipment
Peralatan kantor	190.168	28.529	15.190	1.822	232.065	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1.378.120	64.677	(1.358.884)	523.022	606.935	Construction in progress
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat pengangkutan	116.497	-	(116.497)	-	-	Transportation equipment
Jumlah	22.203.142	3.455.224	4.872	523.022	26.073.640	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah dan sewa	18.120	-	1.186	15.736	35.042	Land and leasehold
Tanah pertambangan	39.429	15.323	(6.362)	7.360	55.750	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.174.493	105.461	1.909	201.606	1.483.060	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	6.043.937	519.683	(26.394)	857.036	7.316.807	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	336.068	16.394	50.432	16.786	408.243	Transportation equipment
Peralatan kantor	140.823	12.452	-	15.133	166.617	Office equipment
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat pengangkutan	23.192	-	(39.004)	15.812	-	Transportation equipment
Jumlah	7.776.062	669.313	(18.233)	1.129.469	9.465.519	Total
Nilai tercatat	14.427.080	3.455.224	4.872	523.022	16.608.121	Net book value

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Mesin dan peralatan	237.670	261.495	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	160.297	319.404	<i>Buildings and facilities</i>
Lain-lain	36.006	26.036	<i>Others</i>
Jumlah	<u>433.973</u>	<u>606.935</u>	Total

Dibawah ini adalah taksiran persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2017:

	<u>Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated progress completion</u>	<u>Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion date</u>	
Bangunan dan prasarana	1%-92%	1-36 bulan/months	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	1%-99.9%	1-36 bulan/months	<i>Machinery and equipment</i>
Lain-lain	3%-94%	1-24 bulan/months	<i>Others</i>

Aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Nilai sisa proyek ekspansi Tuban-2 yang belum dikapitalisasi masing-masing sebesar Rp71.839 dan Rp131.098 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Persentase penyelesaian sudah mencapai 99.9% pada 30 September 2017, dan estimasi penyelesaian di Desember 2017.
- (ii) Nilai sisa proyek ekspansi Terminal Semen Lampung yang belum dikapitalisasi dan berada di daerah Lampung sebesar Rp94.420 pada tanggal 31 Desember 2016, dan sudah selesai seluruhnya di bulan Februari 2017 dan telah dikapitalisasi ke aktiva tetap terkait.

Terkait dengan proyek ekspansi Tuban-2, Perusahaan telah mencairkan jaminan garansi dari Group ThyssenKrupp sebesar Rp135.365 sehubungan dengan performa aktiva tetap tertentu yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan dan kontraktor masih dalam tahap diskusi untuk penyelesaian masalah ini, sehingga Perusahaan masih mencatatkan penerimaan ini sebagai Utang Lain-lain pada tanggal 30 September 2017.

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consist of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Mesin dan peralatan	237.670	261.495	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	160.297	319.404	<i>Buildings and facilities</i>
Lain-lain	36.006	26.036	<i>Others</i>
Jumlah	<u>433.973</u>	<u>606.935</u>	Total

Below are the estimated percentages of completion and completion periods of the construction in progress as of September 30, 2017:

	<u>Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated progress completion</u>	<u>Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion date</u>	
Bangunan dan prasarana	1%-92%	1-36 bulan/months	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	1%-99.9%	1-36 bulan/months	<i>Machinery and equipment</i>
Lain-lain	3%-94%	1-24 bulan/months	<i>Others</i>

Construction in progress mainly consists of capital expenditures for:

- (i) *Remaining value of the Tuban-2 expansion project that has not yet been capitalized amounting to Rp71,839 and Rp131,098, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Percentage completion approximately 99.9% at September 30, 2017, and estimate completion date is December 2017.*
- (ii) *Remaining value of the Lampung Cement Terminal expansion project that has not yet been capitalized and located in Lampung amounting to Rp94,420 as of December 31, 2016, and it has been fully completely capitalized in February 2017 to related Fixed assets.*

In relation to Tuban-2 expansion project, the Company has drawn the Guarantee Performance Bond from ThyssenKrupp Group with amount of Rp135,365 due to performance of certain fixed asset which do not meet with agreed criteria. The discussion on how to resolve the matter with the supplier is ongoing, therefore the Company presented the balance as Other Liabilities as of September 30, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tanah pertambangan	54.757	7.148	Quarry
Bangunan dan prasarana	98.609	4.515	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2.550.564	2.537.175	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	263.205	274.837	Transportation equipment
Peralatan kantor	123.953	123.862	Office equipment
Jumlah	3.091.088	2.947.537	Total

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp18.971.470.

10. FIXED ASSETS (continued)

At reporting dates, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated and are still being used by the Company with the details as follows:

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser on the Company's fixed assets as of December 31, 2015, the Company's fixed assets fair value was Rp18,971,470.

Grup menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

The Group wrote-off certain fixed assets with details as follows:

	Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the Nine month periods ended September 30,		
	2017	2016	
Hasil pelepasan aset tetap	2.558	723	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(10.856)	(1.819)	Net book value of fixed assets write-offs and disposal
Rugi dari penghapusan dan pelepasan aset tetap - neto	(8.298)	(1.096)	Loss on write-offs and disposal of fixed assets - net

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the Nine month periods ended September 30,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	809.616	852.486	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.048	11.191	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23b)	857	759	Selling expenses (Note 23b)
Jumlah	814.521	864.436	Total

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbarui.

The Company and certain entity own several parcels of quarry land for the period of 20 to 40 years, until 2034. The Company believes that the land rights can be renewed.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar AS\$2.880 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

a. Aset derivative

Perusahaan dan LCI menggunakan instrumen derivatif yaitu swap mata uang asing dan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contract*) untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko terutama fluktuasi mata uang asing yang ada, sebagai bagian dari kegiatan bisnis yang sedang berjalan:

Transaksi Swap Valuta Asing

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2013, LCI melakukan transaksi swap mata uang asing dengan HSBC dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar AS\$50.000.000, masing-masing dengan tingkat bunga 3 bulan LIBOR + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp514.000, masing-masing, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11.85%.

Transaksi ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017. Realisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp30.354.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2017, inventories (Note 8) and fixed assets, except land, quarry and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,880 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company believes that no allowance for impairment losses is required.

11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

a. Derivative assets

The Company and LCI utilizes the following derivative instruments, principally cross currency swaps and foreign exchange contracts to enhance its ability to manage risks primarily foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

Cross Currency Swap Transactions

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 18 and 22, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with HSBC wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$50,000,000, each with interest rate of 3 months LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp514,000, with fixed interest of 11.85%.

The transaction is matured on March 30, 2017. Realization of the transaction is Rp30,354.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA - NETO (lanjutan)**

a. Aset derivatif (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 19 Juli 2013, LCI melakukan transaksi swap mata uang asing dengan Bank Standard Chartered Bank dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar AS\$25.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 3.25% dengan jumlah pokok tetap Rupiah sebesar Rp253.250, dengan bunga tetap sebesar 11,63%.

Transaksi ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017. Realisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp15.929.

Dalam kontrak swap mata uang asing, LCI setuju untuk bertukar selisih antara jumlah nilai tukar tetap dan mengambang dihitung pada jumlah nominal yang telah disepakati. Persyaratan dalam perjanjian swap sesuai ketentuan utang yang mendasarinya. Eksposur risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dilakukan dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat, yang memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Kontrak *Forward* Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki saldo kontrak forward nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$14.531.474 dan EUR7.930.357 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2017, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.447 sampai dengan Rp13.735 per AS\$1 dan Rp15.232 sampai dengan Rp16.360 per EUR1.

Pada tanggal 30 September 2017, LCI memiliki saldo kontrak forward nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$15.214.500 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2017, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.447 sampai dengan Rp13.735 per AS\$1.

11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET (continued)

a. Derivative assets (continued)

Standard Chartered Bank

On July 19, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with Standard Chartered Bank wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$25,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR + 3,25% with fixed Rupiah principal amount of Rp253,250, with fixed interest of 11.63%.

The transaction is matured on March 30, 2017. Realization of the transaction is Rp15,929.

Under cross currency swap contracts, LCI agrees to exchange the differences between fixed and floating exchange rate amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Forward Foreign Exchange Contracts

As of September 30, 2017, the Company has outstanding forward foreign exchange contracts with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$14,531,474 and EUR7,930,357 which will mature in various dates in 2017, at fixed exchange Rp13,447 to Rp13,735 at US\$1 and Rp15,232 to Rp16,360 at EUR1.

As of September 30, 2017, LCI has outstanding forward exchange contracts with PT Bank BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$15,214,500 which will mature in various dates in 2017, at fixed exchange Rp13,447 to Rp13,735 at US\$1.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA - NETO (lanjutan)**

a. Aset derivatif (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2017/Sept. 30, 2017		31 Des. 2016/Dec. 31, 2016		
	Jumlah Nilai Nasional/ Total Nasional amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah Nilai Nasional/ Total Nasional amount	Nilai wajar/ Fair value	
Swap mata uang asing	-	-	153.450	47.910	Cross currency swap
Kontrak berjangka perubahan Nilai tukar mata uang asing	527.742	1.250	355.179	1.969	Forward foreign exchange contracts
Jumlah nilai wajar		1.250		49.879	Total fair value
Disajikan pada laporan keuangan sebagai:					Presented on financial position as:
Asset lancar		1.515			Current asset
Utang lancar		(265)			Current payable
Jumlah nilai wajar		1.250			Total fair value

Nilai wajar aset derivatif dihitung menggunakan harga pasar. Bila harga pasar tidak tersedia, digunakan analisis arus kas yang didiskonto, yang didiskonto dengan menggunakan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Jumlah keuntungan bersih yang belum direalisasikan atas aset derivatif dari transaksi mata uang asing dan forward foreign exchange contract sebesar Rp1.250 untuk periode yang berakhir 30 September 2017, disajikan sebagai laba selisih kurs-neto dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kontrak-kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

b. Aset tidak lancar lainnya

	30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
Suku cadang	137.511	137.345	Spareparts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(80.761)	(74.204)	Allowance for decline in value of spareparts
Uang jaminan	31.852	32.477	Security deposits
Peranti perangkat lunak SAP	18.166	23.230	SAP software
PPN Masukan	18.554	8.355	VAT In
Sewa jangka panjang dibayar di muka	17.903	18.375	Prepaid long-term rental
Explorasi dan evaluasi	3.000	-	Exploration and evaluation
Peranti perangkat lunak logistik	2.913	6.995	Logistic software
Lain-lain	13.196	8.383	Others
Jumlah	162.334	160.956	Total

11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET (continued)

a. Derivative assets (continued)

The estimated fair values of the derivative instruments are summarized below:

The fair values of these derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis are used, which are discounted using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

Net unrealized gain on derivative from cross currency transactions and forex exchange forward amounting to Rp1,250 for the period ended September 30, 2017 are presented in foreign exchange gain-net in the consolidated statement of profit or loss. The above contracts economically hedge transactions and balances for periods consistent with the related exposures and do not constitute investments independent of these exposures.

b. Other non-current assets

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG

a. Utang Usaha

	30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
i. Berdasarkan pemasok			i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.941	14.528	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.071.799	1.106.476	Third parties
Jumlah	1.076.740	1.121.004	Total
ii. Berdasarkan mata uang			ii. By currency
Rupiah	1.059.515	1.080.674	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.524	37.326	U.S. Dollar
Euro	711	2.359	Euro
Lainnya	990	645	Other currencies
Jumlah	1.076.740	1.121.004	Total
iii. Berdasarkan umur			iii. By age
Belum jatuh tempo	1.062.674	1.051.214	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	10.211	63.225	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.951	5.899	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	904	666	Over 90 days
Jumlah	1.076.740	1.121.004	Total

b. Utang Lain-lain

	30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
Utang kontraktor (Catatan 34)	185.531	124.926	Contractor payables (Note 34)
Uang muka dari pelanggan	67.329	87.852	Advance from customers
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	52.141	37.037	Various services from related parties (Note 29)
Biaya provisi pinjaman bank jangka panjang	5.000	-	Long-term bank loan provision fee
Utang iuran pensiun	-	7.096	Pension contribution payable
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	30.170	23.737	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	340.171	280.648	Total

13. UTANG PAJAK

	30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.899	14.232	Article 21
Pasal 22	1.412	1.444	Article 22
Pasal 23/26	8.098	6.032	Article 23/26
Pasal 25/29	11.896	30.060	Articles 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	44.089	10.822	Value Added Tax
Jumlah	75.394	62.590	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL

	30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017
Program loyalitas pelanggan dan rebates	177.551
Biaya <i>industrial franchise</i> (Catatan 29)	110.052
Listrik	87.264
Biaya lisensi <i>intellectual property</i> (Catatan 29)	71.711
Bunga	57.437
Jasa pihak ketiga	55.806
Biaya <i>master branding agreement</i> (Catatan 29)	47.782
Pusat data komunikasi	37.409
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	36.627
Pengangkutan	34.342
Sewa	25.349
Iklan dan promosi	18.275
Royalti tambang	12.969
Jasa konsultan	11.451
Biaya <i>Service Agreement</i> (Catatan 29)	6.562
Material	340
Asuransi	223
Lainnya	17.828
Jumlah	808.978

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
	73.305	<i>Customers loyalty program and rebates</i>
	101.721	<i>Industrial franchise fee (Note 29)</i>
	91.098	<i>Electricity</i>
	38.529	<i>Intellectual property license fee (Note 29)</i>
	47.145	<i>Interest</i>
	89.967	<i>Third party services</i>
	23.117	<i>Master Branding Agreement fee (Note 29)</i>
	14.750	<i>Data communication center</i>
	22.360	<i>Labor services for machines overhaul and others</i>
	31.165	<i>Freight</i>
	17.197	<i>Rent</i>
	27.152	<i>Promotion and advertising</i>
	12.628	<i>Mining royalty</i>
	20.268	<i>Consultant fee</i>
	5.230	<i>Service Agreement fee (Note 29)</i>
	7.101	<i>Materials</i>
	16.419	<i>Insurance</i>
	25.258	<i>Others</i>
Jumlah	664.410	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017
<u>Pihak ketiga</u>	
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	308.524
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	390.000
Citibank, N.A.	375.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	130.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	50.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	1.253.524

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
		<u>Third parties</u>
	256.890	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
	380.000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
	-	<i>Citibank, N.A.</i>
	30.000	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
	145.000	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
	350.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	1.161.890	Total short-term bank loans

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) Perusahaan

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp640.000 dan Rp350.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp290.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) The Company

During 2016, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp640,000 and Rp350,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp290.000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp400.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp390.000.

b) LCI

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp160.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp90.000.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp90.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar RpNihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp800.000 dan Rp450.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp350.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp350.000.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp700.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp520.000 dan Rp490.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp30.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

During 2017, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp500,000 and Rp400,000 respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 amounting to Rp390,000.

b) LCI

During 2016, the LCI has drawn and made repayments with the amount of Rp250,000 and Rp160,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp90,000.

During 2017, the Company made repayments with the amount of Rp90,000. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 amounting to RpNil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

During 2016, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp800,000 and Rp450,000, respectively, to support its operational activities. During 2017, the Company has made repayment with amount Rp350,000. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to RpNil and Rp350,000, respectively.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company

During 2016, the Company has drawn and made repayments with amount of Rp700,000 respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

During 2017, the Company has drawn and made repayments with amount of Rp520,000 and Rp490,000 respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 amounting to Rp30,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

b) PLP

Selama tahun 2016, PLP melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, PLP melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp10.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp40.000.

c) LCI

Pada tanggal 22 April 2016, LCI melakukan amandemen perjanjian dengan SCB atas fasilitas kredit impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman impor, masing-masing sebesar AS\$15.000.000, AS\$15.000.000 dan AS\$5.000.000.

Saat diakuisisi pada tanggal 10 Februari 2016, saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB adalah sebesar Rp170.000. Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp16.000 dan Rp186.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran sebesar Rp200.000 dan Rp200.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar RpNihil.

d) Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari SCB, dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan Agustus 2017 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees dan Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi AS\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

b) PLP

During 2016, PLP has made repayments the loan with the amount of Rp30,000. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

During 2017, PLP has drawn and made repayments the loan with the amount of Rp50,000 and Rp10,000 respectively. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 amounting to Rp40,000.

c) LCI

On April 22, 2016, LCI amended its banking facilities letter with SCB for import letter of credit facility, short term loan facility, import loan facility with amounting to US\$15,000,000, US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

When acquired, the outstanding of short-term bank loan in SCB as of February 10, 2016 amounting to Rp 170,000. During 2016, LCI has drawn and made repayments with the total amount of Rp16,000 and Rp186,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

During 2017, LCI has drawn and made repayments of the loan with the amount of Rp200,000 and Rp200,000. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 amounting to RpNihil.

d) The Company obtained general banking facilities from SCB, at a maximum of US\$35,000,000 which is available up to August 2017 and shall be automatically extended for twelve months period.

These general facilities consist of *Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo Perusahaan, PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) yang terutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp166.420, Rp57.640 dan Rp14.464, dan disajikan pada akun Pinjaman Bank Jangka pendek.

- e) Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari SCB, dengan nilai maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang berlaku sampai dengan Agustus 2017 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan.

Pada tanggal 30 September 2017 saldo Perusahaan untuk fasilitas Cerukan di SCB adalah sebesar RpNihil.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp145.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp145.000.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp145.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar RpNihil.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman bank jangka pendek dari BNP Paribas pada tgl 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 7 April 2016, LCI menandatangani fasilitas kredit dengan BNP Paribas untuk fasilitas maksimum sebesar AS\$9.800.000 atau setara dengan Rp130.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp170.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp30.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company, PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) that have outstanding balances to SCB under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp166,420, Rp57,640, and Rp14,464, respectively, which are presented as part of Short-Term Bank loans.

- e) The Company obtained Overdraft facilities from SCB, at a maximum of US\$5,000,000 which is available up to August 2017 and shall be automatically extended for twelve months period.

As of September 30, 2017 the outstanding balances to SCB under the Overdraft facility RpNil.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

During 2016, the Company has drawn short-term bank loan amounting to Rp145,000 and Rpnil, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounting to Rp145,000.

During 2017, the Company has made repayments with amount of Rp145,000 The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2017 amounting to RpNil.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Before the acquisition, outstanding short term loan balance in BNP Paribas as of February 10, 2016 amounted to Rp125,000.

On April 7, 2016, LCI entered into credit facility with BNP Paribas for maximum facility of US\$9,800,000 or equivalent with Rp130,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayment in the amount of Rp75,000 and Rp170,000 respectively. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp30,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)
(lanjutan)

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp30.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp130.000.

The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 17 Juni 2014, LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk batas gabungan sebesar AS\$4.000.000.

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman jangka pendek dari HSBC pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp 38.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp50.000. Tidak ada saldo pinjaman jangka pendek dari HSBC pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan dan pinjaman dengan jumlah sebesar Rp50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp50.000.

Citibank N.A (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, LCI menandatangani perjanjian induk fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar AS\$15.900.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 1 tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

Saat diakuisisi, saldo pinjaman jangka pendek dari Citibank adalah sebesar Rp190.000.

Pada tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan dan LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan Citibank untuk batas gabungan sebesar Rp400.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp205.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Citibank pada tanggal 31 Desember 2016.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)
(continued)

During 2017, LCI has drawn and made repayment in the amount of Rp130,000 and Rp30,000 respectively. The outstanding balance as of September 30, 2017 amounted to Rp130,000.

The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd. (HSBC)

On June 17 2014, LCI amended its banking facility agreement with HSBC for combined limit of US\$4,000,000.

Before the acquisition, the outstanding of short-term bank loan in HSBC as of February 10, 2016 amounting to Rp38,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayments with the amount of Rp12,000 and Rp50,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan from HSBC as of December 31, 2016.

During 2017, LCI has drawn in the amount of Rp50,000. The outstanding balance as of September 30, 2017 amounted to Rp50,000.

Citibank N.A (Citibank)

On May 5, 2014, LCI entered into master credit facility agreement with Citibank for maximum facility of US\$15,900,000. The term of facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

When acquired, the outstanding of short-term bank loan in Citibank amounting to Rp190,000.

On May 10, 2017, Company and LCI amended its banking facility agreement with Citibank for combined limit of Rp400,000.

During 2016, LCI has drawn and made repayments in the amount of Rp15,000 and Rp205,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan from Citibank balance as of December 31, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A (Citibank) (lanjutan)

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp205.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp375.000.

Semua fasilitas pinjaman bank jangka pendek untuk LCI dikenakan bunga berkisar di antara 7,3% - 8,52%, sedangkan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan dan PLP dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% diatas cost of fund dari masing-masing bank.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017</u>	<u>31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016</u>
Pihak berelasi		
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	1.589.493	1.416.155
Sabelfi SNC (Catatan 29)	-	201.540
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(201.540)
Bagian jangka panjang pihak berelasi	<u>1.589.493</u>	<u>1.416.155</u>
Pihak ketiga		
KfW: ECA Financing *)	1.247.028	1.609.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.041.667	1.216.667
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.065.000	315.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	625.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	750.000	500.000
PT Bank Mizuho Indonesia	527.273	734.091
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	-	137.500
PT Bank Permata	450.000	-
Biaya transaksi	(45.458)	(42.852)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	(1.671.068)	(1.678.225)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	<u>3.989.442</u>	<u>3.791.979</u>

*) Nilai dalam mata uang asli disajikan dalam Catatan 32

Pihak Berelasi

Holderfin B.V., The Netherlands

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR100.000.000 dengan Holderfin B.V., The Netherlands. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi bisnis Entitas Anak LCI.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A (Citibank) (continued)

During 2017, LCI has drawn in the amount of Rp205,000. The outstanding balance as of September 30, 2017 amounted to Rp375,000.

All short-term bank loans facilities for LCI bears interest ranging at 7.3% - 8.52%, while for the Company and PLP, the facilities are subject to interest at 0.3% - 0.9% above each banks cost of fund.

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

	<u>30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017</u>	<u>31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016</u>
Related parties		
Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)	1.416.155	1.416.155
Sabelfi SNC (Note 29) Less current portion	-	(201.540)
Long-term portion - related parties	<u>1.416.155</u>	<u>1.416.155</u>
Third parties		
KfW: ECA Financing *)	1.247.028	1.609.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.041.667	1.216.667
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.065.000	315.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	625.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	750.000	500.000
PT Bank Mizuho Indonesia	527.273	734.091
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	-	137.500
PT Bank Permata	450.000	-
Transaction costs	(45.458)	(42.852)
Current maturities *)	(1.671.068)	(1.678.225)
Long-term portion third parties	<u>3.989.442</u>	<u>3.791.979</u>

*)The value in original currency is presented in Note 32

Related Parties

Holderfin B.V., The Netherlands

On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR100,000,000 Holderfin B.V., The Netherlands. This facility was used for business acquisition of LCI Subsidiaries.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Holderfin B.V., The Netherlands (lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 2 kali angsuran yang sama yang dimulai pada tahun ke-4 (50% dari nilai pinjaman) dan tahun ke-6 (50% dari nilai pinjaman) dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah *margin* sebesar 4,29%. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini pada Februari 2016. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2020 (50%) dan tanggal 10 Februari 2022 (50%).

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar EUR100.000.000 atau setara dengan Rp1.589.493 (31 Desember 2016: 1.416.155).

Sabelfi SNC

Pada tanggal 22 Maret 2010, LCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sabelfi SNC, pihak berelasi, dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$75.000.000 untuk melakukan *refinancing* utang LCI dengan Lafarge SA, membiayai dana pengeluaran LCI dan untuk tujuan umum LCI. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa agunan dan dikenakan bunga sebesar AS\$ LIBOR ditambah *margin* sebesar 3,25% per tahun. Pinjaman ini telah sepenuhnya ditarik pada tanggal 26 Maret 2010.

Selama tahun 2016, LCI melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp201.540.

Pinjaman ini telah dilunasi dengan 3 (tiga) kali angsuran tahunan masing - masing sebesar AS\$20.000.000 (Maret 2014 - Maret 2016) dan angsuran terakhir sebesar AS\$15.000.000 telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2017, sehingga tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2017.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Parties (continued)

Holderfin B.V., The Netherlands (continued)

The long-term loan facility is repayable in 2 equal installments starting the end of 4th year (50% of drawdown amount) and 6th year (50% of drawdown amount) from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.29%. The Company made a full drawdown of the loan facility in February 2016. This loan will mature on February 10, 2020 (50%) and on February 10, 2022 (50%).

The outstanding balance as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to EUR100,000,000, respectively or equivalent with Rp1,589,493 (December 31, 2016 :1,416,155)

Sabelfi SNC

On March 22, 2010, LCI entered into a loan agreement with Sabelfi SNC, a related party, with maximum facility of US\$75,000,000 for refinancing LCI's debt with Lafarge SA, funding of LCI's expenditure and for general corporate purpose. This loan facility is uncollateralized and bears interest rate equal to the sum of US Dollar LIBOR rate and a margin of 3.25% per annum. This loan has been fully drawn down on March 26, 2010.

During 2016, LCI has made repayments of US\$20,000,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp201,540.

The loan has been repaid in 3 (three) annual installment of each US\$20,000,000 (March 2014 - March 2016) and a final installment of US\$15,000,000 has been fully paid March 30, 2017, therefore there is no outstanding balance as of September 30, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan AS\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Suku bunga efektif atas pinjaman ini berkisar antara 2,48% - 2,75% per tahun untuk fasilitas Dolar A.S. dan berkisar antara 2,74% - 5,91% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenants*).

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan AS\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor peralatan tertentu dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut proyek Tuban-2, yang saat ini juga sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java. The effective interest rate for these loans bear ranging at 2.48% - 2.75% per annum for the U.S. Dollar facility and ranging at 2.74% - 5.91% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to June 30, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a *negative pledge* not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

On September 11, 2013, the Company entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project which also has been operated at Tuban, East Java.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar A.S. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sebelum tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan diatas 50%. Fasilitas in tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenants*).

Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$20.314.881 dan EUR12.755.429 atau jumlah ekuivalen sebesar Rp476.174.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar AS\$31.917.013 dan EUR51.362.548 atau jumlah ekuivalen sebesar Rp1.247.028 (31 Desember 2016: AS\$52.231.891 dan EUR64.117.977 atau setara dengan Rp1.609.798).

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp175.000 Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp291.667 (31 Desember 2016: Rp466.667).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the Euro facility and 1.84% per annum for the US dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a *negative pledge* not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments with amount of US\$20,314,881 and EUR12,755,429 during 2017 or total equivalent to Rp476,174.

The outstanding balance as of September 30, 2017 amounted to US\$31,917,013 and EUR51,362,548 or total equivalent to Rp1,247,028 (December 31, 2016: US\$52,231,891 and EUR64,117,977 or equivalent to Rp1,609,798).

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. During 2017, the Company has made total repayments of Rp175,000. The outstanding balance as of September 30, 2017 is amounting to Rp291,667 (December 31, 2016: Rp466,667).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (lanjutan)

- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan Juni 2016. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp750.000 (31 Desember 2016: Rp750.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020.

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dari Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp50.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016 dan saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah RpNihil.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (continued)

- b) On July 22, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility in June 2016. The outstanding balance as of September 30, 2017 is amounting to Rp750,000 (December 31, 2016: Rp 750,000). This loan will mature on July 22, 2020.

The both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting on the 21st month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2016, the Company has made repayments of Rp50,000. This facility is will mature on March 25, 2016 and the outstanding balance as of December 31, 2016 is RpNil.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp375.000. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah Rp125.000 (31 Desember 2016: Rp500.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada April 2016. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2016:Rp500.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. This facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2017, the Company has made repayments of Rp375,000. The outstanding balance as of September 30, 2017 is Rp125,000 (December 31, 2016: Rp500,000). This loan will mature on October 30, 2017.

- c) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30 month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

The Company made a full drawdown of the facility in April 2016. The outstanding balance as of September 30, 2017 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2016: Rp500,000). This loan will mature on August 24, 2020.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp125.000. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2016: Rp125.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2017, The Company has made total repayments of Rp125,000. The outstanding balance as of September 30, 2017 amounting to RpNil (December 31, 2016: Rp125,000). The loan matured on September 8, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp81.818. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp27.273 (31 Desember 2016: Rp109.091). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada April 2016. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2016: Rp500.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

- a) Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2017, the Company has made total repayments of Rp81,818. The outstanding balance as of September 30, 2017 is Rp27,273 (December 31, 2016: Rp109,091). This loan matured on October 30, 2017.

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

The Company made a full drawdown of the facility in April 2016. The outstanding balance as of September 30, 2017 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2016: Rp500,000). This loan matured on June 25, 2020.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

- a) On August 3, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term facility is repayable in 11 equal instalments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada Juni 2016. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2016: Rp500.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

- b) Pada tanggal 18 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan ANZ. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 5 kali angsuran dimulai pada bulan ke-48 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada 21 Juni 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp250.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2022.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

- a) Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

The Company made a full drawdown of the facility in June 2016. The outstanding balance as of September 30, 2017 is amounting to Rp500,000 (December 31, 2016: Rp500,000). This loan will mature on August 3, 2020.

- b) On April 18, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp250,000 with ANZ. The long-term facility is repayable in 5 equal installments starting the 48th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin.

The Company made a full drawdown of the facility in June 21, 2017. The outstanding balance as of September 30, 2017 is amounting to Rp250,000. This loan will mature on April 18, 2022.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

- a) On August 21, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP) (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan September 2016. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing adalah sebesar Rp315.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020.

- b) Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp750.000 dengan BNP. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 13 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-48 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada tanggal 12 Juni 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp750.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2022.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran yang sama dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP) (continued)

The Company made a full drawdown of the loan facility in September 2016. The outstanding balance as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is Rp315,000 respectively. This loan will mature on August 21, 2020.

- b) On April 18, 2017, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with BNP. The long-term loan facility is repayable in 13 equal installments starting the 48th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin.

The Company made a full drawdown of the loan facility in June 12, 2017. The outstanding balance as of September 30, 2017 is Rp750,000. This loan will mature on April 18, 2022.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The long-term loan facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang
Jakarta (BTMU) (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp137.500 selama tahun 2017. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah RpNihil (31 Desember 2016: Rp137.500).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Bank Permata. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 5 kali angsuran yang sama dimulai pada bulan ke-48 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 26 September 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp450.000 pada September 2017. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2017 adalah Rp450.000.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada review event jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
Branch (BTMU) (continued)

The Company has made total repayments of Rp137,500 during 2017. The outstanding balance as of September 30, 2017 amounted to RpNil (December 31, 2016: Rp137,500).

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Permata Tbk

On September 26, 2017, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Bank Permata. The long-term loan facility is repayable in 5 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 26, 2022. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a drawdown of the facility amounting to Rp450,000 in September 2017. The outstanding balance as of September 30, 2017 amounted to Rp450,000.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah marjin yang berkisar di antara 1,6% - 2,45%.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban dan Holderfin untuk pembiayaan akuisisi LCI.

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas kuari.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	48.087	43.887	Balance at beginning of period
Akuisisi bisnis	-	4.952	Business acquisition
Penambahan	10.249	665	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(4.350)	(1.417)	Reversals and usage
Saldo akhir periode	53.986	48.087	Balance at end of period

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m²) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

18. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	30 September 2017/September 30, 2017			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.182.405.002	15,43%	591.202	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	300.882.178	3,93%	150.441	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

The Group has complied with all of the loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities from local banks bear interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 1.6% - 2.45%.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects and Holderfin to finance acquisition of LCI.

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expiry in the years 2016 - 2023.

18. CAPITAL STOCK

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

Nama pemegang saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.149.481.805	15,00%	574.741	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	333.805.375	4,36%	166.902	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh LafargeHolcim Ltd. (Catatan 29).

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of LafargeHolcim Ltd. (Note 29).

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	114.928	-	114.928	Reversal difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at September 30, 2017 and December 31, 2016

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2015 sebesar Rp114.944 atau Rp15 (dalam jumlah Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp114.631 telah dibayarkan pada bulan Juni 2016, sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai utang dividen pada akun utang lain-lain pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan dalam kondisi rugi tahun berjalan pada tahun 2016, sehingga tidak ada dilakukan pembagian dividen untuk tahun tersebut.

21. PENJUALAN

Semen
Beton
Agregat
Jasa konstruksi lainnya

Jumlah

**Sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine months ended September 30**

	2017	2016
	5.649.786	5.829.333
	839.460	864.788
	105.044	75.046
	286.078	137.232
Jumlah	6.880.368	6.906.399

Penjualan sebesar 2,7% dan 2,9% untuk periode yang berakhir masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

20. DIVIDENDS

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 26, 2016, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2015 profit amounting to Rp114,944 or Rp15 (in full Rupiah amount) per share, of which amount of Rp114,631 was paid in June 2016, while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

In 2016, the Company is in a loss position and therefore, there is no dividend cash distribution for that year.

21. SALES

Cement
Readymix concrete
Aggregates
Other construction services

Total

Sales representing 2.7% and 2.9% during the periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively, was made to related party (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

During the period ended September 30, 2017 and 2016, the Group did not have sales arising from agency relationships.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal periode	94.417	156.913	At beginning of period
Pembelian	481.452	376.358	Purchases
Akhir periode	(111.127)	(109.738)	At end of period
Bahan baku yang digunakan	464.742	423.533	Raw materials used
Biaya pabrikasi	4.014.100	3.773.132	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	809.616	852.486	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	638.696	569.789	Salaries and wages
Program pisah terbatas (Note 28c)	-	2.725	Limited separation program (Note 28c)
Jumlah Biaya Produksi	5.927.154	5.621.665	Total Production Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	145.547	174.582	At beginning of period
Akhir periode	(207.119)	(232.645)	At end of period
Beban Pokok Produksi	5.865.582	5.563.602	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	129.372	107.735	At beginning of period
Akhir periode	(148.885)	(143.125)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	5.846.069	5.528.212	Cost of Goods Sold

Jumlah pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi merupakan 7,0% dan 7,6% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Total purchases of goods and services which were made from related parties represent 7.0% and 7.6% of the cost of goods sold for the periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.

23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Ongkos angkut - domestik	542.645	527.425	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	19.422	5.061	Outbound freight - export
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	14.534	20.632	Other third party transportation costs
Jumlah	576.601	553.118	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN
(lanjutan)**

b. Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	133.343	127.661	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	54.812	46.175	Advertising and promotion
Sewa	10.901	11.099	Rent
Transportasi	8.262	8.078	Transportation
Jasa tenaga ahli	4.022	2.425	Professional fees
Konferensi dan rapat	3.411	5.949	Conferences and meetings
Penyusutan (Catatan 10)	857	759	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	15.936	11.892	Others
Jumlah	231.544	214.038	Total

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES
(continued)**

b. Selling

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

b. Umum dan Administrasi

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	214.304	228.368	Salaries, wages and allowances
Proyek regional	31.842	40.070	Regional project
Jasa tenaga ahli	28.682	25.664	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem	24.310	36.636	Data maintenance and system
Sewa	9.807	7.483	Rent
Perjalanan	8.701	8.961	Travelling
Sumbangan dan representasi	7.944	13.283	Donation and representation
Penghapusan langsung piutang ragu-ragu	4.461	-	Direct write-off doubtful of account receivable
Penyusutan (Catatan 10)	4.048	11.191	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.175	4.989	Repairs and maintenance
Konferensi dan rapat	2.654	3.797	Conferences and meetings
Biaya komunikasi dan utilitas	1.891	2.655	Communication and utilities
Biaya bank	1.728	1.652	Bank charges
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang (Catatan 7a dan 7b)	(16.837)	29.131	Provision (reversals) for impairment of account receivable (Notes 7a and 7b)
Program Pisah Terbatas (Catatan 28c)	-	16.714	Limited Separation Program (Note 28c)
Lain-lain	3.674	12.173	Others
Jumlah	330.384	442.767	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

b. General and Administrative

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Beban bunga dari pinjaman	455.980	455.017	Interest expense from loans
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	270.960	(133.302)	Foreign exchange loss (gain) from loans
Diskonto untuk restorasi tambang	1.058	922	Unwinding of the discount for quarry restoration
Beban bunga dari sewa pembiayaan	-	199	Interest expense from finance leases
Jumlah	727.998	322.836	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(3.927)	(20.865)	The Company
Entitas anak	(7.408)	(5.341)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	174.658	11.345	The Company
Entitas anak	17.331	(10.390)	Subsidiaries
Jumlah	180.654	(25.251)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss fiscal of the Company is as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(828.556)	(134.746)	Loss before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tidak termasuk:			Excluded:
Eliminasi deviden	327.615	-	Dividend elimination
Rugi entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(42.521)	(46.308)	Loss before tax expense of the subsidiaries and others - net
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak	(543.462)	(181.054)	Loss before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan			Allowance for
Kenaikan (penurunan) nilai piutang - neto	(33.194)	23.422	impairment losses on receivables - net
Penurunan neto cadangan beban kuari rehabilitasi	(2.379)	(633)	Net increase (decrease) in provision for quarry restoration
Kenaikan neto cadangan penurunan nilai persediaan	(1.126)	362	Net increase in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	(132.317)	(70.728)	Depreciation
Imbalan kerja - neto	2.074	(52.117)	Employee benefits - net
Hutang sewa pembiayaan - neto	-	(5.962)	Obligations under finance lease - net
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	96.284	139.649	Positive corrections
Koreksi negatif	(251.455)	(3.976)	Negative corrections
Rugi kena pajak Perusahaan	(865.575)	(151.037)	Taxable loss of the Company
Pajak kini Perusahaan	-	-	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	3.927	20.865	Current tax of the Company - tax audit result of prior fiscal years
Pajak kini Perusahaan	3.927	20.865	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan dilunasi	(3.927)	(20.865)	Current tax paid of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	18.429	12.583	Prepayments of corporate income tax
Kelebihan bayar pajak penghasilan - Perusahaan	(18.429)	(12.583)	Over payment corporate income tax - the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2016 pada tanggal 23 Juni 2017 yang menunjukkan posisi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp35.684. Pada tanggal 30 September 2017, posisi lebih bayar tersebut disajikan sebagai tagihan pengembalian pajak.

Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00262/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan Keputusan Keberatan tersebut. Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00261/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2016 on June 30, 2017 which shows a corporate income tax overpayment of Rp35,684. As of September 30, 2017, the tax overpayment is presented under claims for tax refund.

Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters as for Income Tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 of Rp103,330. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has received the objection decision number KEP-00262/KEB/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 which rejects all of the company's objection.

The Company has filed appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable should not materialized.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turns down the Company's appeal.

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters for Income Tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has received the objection decision number KEP-00261/KEB/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 which rejects all of the company's objection.

The Company has filed appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable should not materialized.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya setuju untuk membayar sebesar jumlah Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016. Perusahaan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00344/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 17 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 15 Juni 2017. Perusahaan tidak membuat pencadangan karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.771, dan pada bulan Mei 2016, permohonan keberatan tersebut ditolak sehingga dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2016.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turns down the Company's appeal.

Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company filed an objection on the portion of tax underpayment amounting to Rp87,862 and only agreed to pay Rp1,718 which has been paid on January 28, 2016. The Company has received objection decision number 00344/KEB/WPJ.19/2017 dated March 17, 2017 which rejects all of the company's objections.

The Company has filed an appeal against this objection decision on June 15, 2017. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable should not materialize.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turn down the Company's appeal.

On February 12, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2015 amounted to Rp3,771, and in May 2016, the objection was denied and the refund was charged as part of general and administrative expense in Year 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911.

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai saat ini.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan permohonan pengembalian pajak perusahaan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp2.676.

Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp8.466 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2006 - the Company

In May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911.

On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision until now.

On February 24, 2016, Directorate General Taxation has granted the Company refund request through the overbooking mechanism amounting to Rp2,676.

The claim for tax refund recognized by the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp8,466, respectively.

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2005 - Perusahaan (lanjutan)

Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal laporan ini. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 pajak tahun 2005 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.935.

Pajak tahun 2011 - LCI

Pada bulan Februari dan Maret 2014, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011. LCI mengajukan banding atas pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai yang hasilnya masih belum diterima oleh LCI sampai dengan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai adalah masing-masing sebesar Rp8.385, Rp4.540 dan Rp1.633.

Pada tanggal 11 Januari 2017, LCI menerima putusan banding Bea Cukai yang mengabulkan seluruh permohonan LCI sebesar Rp1.633, sehingga pada tanggal 30 September 2017, nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26 dan PPN adalah masing-masing sebesar Rp8.385 dan Rp4.540.

Pajak tahun 2010 - LCI

Pada bulan September 2015, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kurang bayar pada tahun fiskal tahun 2010 dengan total kurang bayar sebesar Rp539.426. Pada bulan Oktober 2015, LCI telah membayar kekurangan pajak tersebut dengan total sebesar Rp13.398 dan dicatat dalam laba rugi tahun bersangkutan. LCI mengajukan surat keberatan pada bulan November dan Desember 2015 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26 dan PPN masing-masing sebesar Rp427.502, Rp77.983 dan Rp20.543.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2005 - the Company (continued)

The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of the reporting date. The claim for tax refund recognized by the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,935, respectively.

Fiscal year 2011 - LCI

In February and March 2014, LCI received various tax assessment letters for the 2011 fiscal year. LCI has filed appeal against the withholding tax articles 26, VAT and customs assessment letters which the result is still outstanding until now. As of December 31, 2016, total claim for tax refund for income tax article 26, VAT and Customs amounting to Rp8,385, Rp4,540 and Rp1,633, respectively.

On January 11, 2017, LCI received appeal decision on Custom which granted all of the appeal amounting to Rp1,633. As of September 30, 2017, total claim for tax refund for income tax article 26 and VAT amounting to Rp8,385 and Rp4,540, respectively.

Fiscal year 2010 - LCI

In September 2015, LCI received various tax assessment letters from the Tax Authority for 2010 fiscal year with total underpayment of Rp539,426. In October 2015, LCI already paid the underpayment totaling to Rp13,398 and charged the amount to related year profit and loss. LCI filed objection letters in November and December 2015 for the underpayment of corporate income tax, income tax article 26 and VAT amounting to Rp427,502, Rp77,983 and Rp20,543.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2010 - LCI (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2016 LCI menerima surat keputusan keberatan PPN yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan LCI. LCI tidak akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. LCI mencatatkan utang pajak sebesar Rp20.543 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2017.

Pada tanggal 26 November 2016 LCI menerima surat keputusan keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan LCI. LCI telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut tanggal 17 Februari 2017.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Pajak tahun 2011 dan 2012 - HB

Pada bulan April 2015, HB telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa HB memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2.383 dan Rp3.634. HB telah melunasi sebagian kekurangan bayar tersebut pada bulan Mei 2015.

HB telah mengajukan surat keberatan atas sebagian SKPKB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 26 Juni 2015 dan pada tanggal 15 Juli 2016 HB telah menerima KEP-00165/KEB/WPJ.04/2016 dan KEP-00135/KEB/WPJ.04/2016 dari Dirjen Pajak yang memutuskan menolak seluruh keberatan HB atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 tahun pajak 2011 dan 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2016 HB juga telah menerima seluruh keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan SKPKB PPh masa Januari hingga masa Desember tahun pajak 2011 dan masa Januari hingga masa Desember tahun pajak 2012 yang memutuskan menolak sebagian besar keberatan HB atas SKPKB PPh tahun pajak 2011 dan tahun pajak 2012 tersebut.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2010 - LCI (continued)

On December 6, 2016 LCI received objection decision from DGT on VAT which reject all LCI's objection. LCI decided that it will not file an appeal against this objection decisions. LCI has recognized tax liability with amount of Rp20,543 as of December 31, 2016 and has been paid on May 30, 2017.

On November 26, 2016 LCI received objection decision from DGT on corporate income tax and income tax article 26 which reject all LCI's objection. LCI filed appeals against these objection decisions on February 17, 2017.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turn down the Company's appeal.

Fiscal year 2011 and 2012 - HB

In April 2015, HB has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp2,383 and Rp3,634, respectively. HB has partially settled the underpayment in May 2015.

HB has filed objection letters on those SKPKB to the DGT on June 26, 2015 and as of Juli 15, 2016 HB has received KEP-00165/KEB/WPJ.04/ and KEP-00135/KEB/WPJ.04/2016 from DGT which rejected all HB's objections on SKPKB on article 4(2) for fiscal year 2011 and fiscal year 2012.

On July 15, 2016, HB has received all the decision from DGT's about the objection SKPKB on VAT for January to December period fiscal year 2011 and for January to December period fiscal year 2012. DGT rejected mostly HB objection on SKPKB on VAT for fiscal year 2011 and fiscal year 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2014 - HB

Pada tanggal 30 Agustus 2016, HB telah menerima SKPLB nomor 00098/406/14/062/16 tanggal 22 Agustus 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp15.060. HB mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 11 November 2016.

Pada bulan Juli 2017, PT Holcim Beton (HB), anak perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan No.00049/406/15/062/17 yang menyatakan bahwa rugi fiskal HB untut tahun 2015 adalah sebesar kurang lebih Rp55 milyar, dimana sebelumnya adalah kurang lebih Rp157 milyar. HB akan mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pajak tahun 2011 dan 2012 - RCI

Pada bulan Februari 2015, RCI, anak perusahaan, telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa RCI memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp573 dan Rp970. RCI telah melunasi kekurangan bayar tersebut pada bulan Maret 2015.

RCI, anak perusahaan, telah mengajukan surat keberatan atas sebagian SKPKB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 22 April 2015 dan pada tanggal 22 April 2016 RCI telah menerima surat keputusan No. KEP-00116/KEB/WPJ.11/2016, KEP-00117/KEB/WPJ.11/2016 dengan total nilai sebesar Rp566, serta KEP-00118/KEB/WPJ.11/2016 dari Dirjen Pajak dengan nilai sebesar Rp932, yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2016, RCI, anak perusahaan, telah mengajukan surat permohonan banding atas ketiga hasil keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal laporan ini pengadilan pajak belum menerbitkan putusan apapun.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai kelebihan pembayaran pajak dari tahun sebelumnya entitas anak yang berasal dari HB, LCI dan RCI disajikan pada akun tagihan pengembalian pajak adalah sebesar Rp20.977 dan Rp59.661.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2014 - HB

On August 30, 2016, HB has received SKPLB no 00098/406/14/062/16 dated August 22, 2016 on corporate income tax fiscal year 2014 whereby the SKPLB stated the tax overpayment of Rp15,060, respectively. HB has filed the objection letter on the SKPLB as of November 11, 2016.

In July 2017, PT Holcim Beton (HB), a subsidiary has received Corporate Income Tax assessment letter No.00049/406/15/062/17 which stated that HB's fiscal loss for year 2015 approximately with amount of Rp55 billion, which originally approximately with amount of Rp 157 billion. HB will file an objection letter to Directorate General Tax.

Fiscal year 2011 and 2012- RCI

In February 2015, RCI, a subsidiary, has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp573 and Rp970, respectively. PT RCI has settled the underpayment in March 2015.

RCI, a subsidiary, has filed objection letters on those SKPKB to the DGT on April 22, 2015 and as of April 22, 2016 PT RCI has received tax decision letter No. KEP-00116/KEB/WPJ.11/2016, KEP-00117/KEB/WPJ.11/2016 with totaling of Rp566, and KEP-00118/KEB/WPJ.11/2016 from DGT amounting to Rp932, from which rejected all PT RCI's objections on this SKPLB.

On July 18, 2016, RCI, a subsidiary, filed appeal letters against all objection results and up to reporting date the tax court has not yet issued any decision.

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the tax overpayment from previous year of subsidiaries HB, LCI and RCI is presented under claim for tax refund is amounting to Rp20,977 and Rp59,661.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

30 September 2017/September 30, 2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi Keuangan/ Financial Position	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan				<i>The Company</i>	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>	
Rugi fiskal	26.369	216.394	-	242.763	<i>Tax loss carry forward</i>
Piutang usaha dan lain-lain	18.804	(8.298)	-	10.506	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	12.652	(282)	-	12.370	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	99.855	519	6.425	106.799	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Provisi untuk restorasi	9.769	(595)	-	9.174	<i>Provision for restoration</i>
Sub-jumlah	167.449	207.738	6.425	381.612	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>	
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>	
	(395.006)	(33.079)	-	(428.085)	
Perusahaan - neto	(227.557)	174.659	6.425	(46.473)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak (Catatan 5)	(432.950)	(1.120)	-	(434.070)	<i>Subsidiaries (Note 5)</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(660.507)	173.539	6.425	(480.543)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax assets - net	
	73.223	18.451	-	91.674	
31 Desember 2016/December 31, 2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi Keuangan dan Akuisisi Bisnis/ Financial Position And Business Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan				<i>The Company</i>	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>	
Rugi fiskal	-	26.369	-	26.369	<i>Tax loss carry forward</i>
Piutang usaha dan lain-lain	11.075	7.729	-	18.804	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	10.512	2.140	-	12.652	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.919	(1.918)	(1.146)	99.855	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Provisi untuk restorasi	9.898	(129)	-	9.769	<i>Provision for restoration</i>
Sub-jumlah	134.404	34.191	(1.146)	167.449	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>	
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>	
	(342.621)	(52.385)	-	(395.006)	<i>Obligations under finance leases</i>
Utang sewa pembiayaan	(25.564)	25.564	-	-	
Sub-jumlah	(368.185)	(26.821)	-	(395.006)	Sub-total
Perusahaan - neto	(233.781)	7.370	(1.146)	(227.557)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak (Catatan 5)	(5.742)	(107.420)	(319.788)	(432.950)	<i>Subsidiaries (Note 5)</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(239.523)	(100.050)	(320.934)	(660.507)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax assets - net	
	56.421	22.323	(5.520)	73.223	

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasi jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan. Grup mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp310.498 dan Rp76.545 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, karena Grup memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept./Sept. 30, 2017	31 Des./Dec. 31, 2016	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Rugi fiskal 2016	105.477	105.477	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	865.574	-	<i>Fiscal loss 2017</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal 2015	137.947	137.947	<i>Fiscal loss 2015</i>
Rugi fiskal 2016	62.754	62.754	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	70.240	-	<i>Fiscal loss 2017</i>
Total	1.241.992	306.178	Total

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

26. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group has recognized deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss amounting to Rp310,498 and Rp76,545 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Capitalized tax losses with the following details:

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(828.556)	(134.746)	<i>Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	207.139	33.686	<i>Tax expense at 25%</i>
Rugi entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(3.356)	(5.689)	<i>Loss before tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Pajak kini perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	(12.231)	(20.865)	<i>Current tax of the Company tax audit result of prior fiscal year</i>
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	(18.303)	(31.162)	<i>Non-deductible income and expenses</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	173.249	(24.030)	<i>Income tax benefit (expense) - net of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak neto	7.405	(1.221)	<i>Income tax expense subsidiaries - net</i>
Jumlah	180.654	(25.251)	<i>Total</i>
Tarif pajak efektif	(22%)	19%	Effective tax rate

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan rugi per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Rugi periode berjalan

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30	
	2017	2016
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	(647.902)	(159.997)
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(85)	(21)

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Loss for the period

Loss for the period attributable to owners of the parent entity
Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic loss per share (full amount)
Loss per share (in full Rupiah amount)

28. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bonus	69.200	63.711
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.049	46.049
Lain-lain	10.452	31.291
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	125.701	141.051

28. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term Employee Benefits Liabilities

This account represents employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year:

Bonus
Current portion of the long-term employee benefits liability
Others
Total short-term employee benefits liability

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30	
	2017	2016
Program pensiun imbalan pasti	10.205	18.415
Imbalan pasca-kerja lain	48.515	65.101
Penghargaan masa kerja jangka panjang	29.222	15.764
Jumlah	87.942	99.280

b. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are broken down as follows:

Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Long-service award
Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Program pensiun imbalan pasti	-	5.811	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	468.188	431.323	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	92.018	83.367	Long-service award
Jumlah liabilitas imbalan kerja	560.206	520.501	Total employee benefits liability

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp514.157 dan Rp474.452 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Beban penyediaan imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2017 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	6,0% (2016: 7,0%) per periode/per period	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,0% (2016: 8,5%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2016: 8,0%) per periode/per period CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The amounts of net employee benefits liability included in the Group's consolidated statement of financial position arising from defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award are as follows:

The non-current portion amounted to Rp514,157 and Rp474,452 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The cost of providing employee benefits for the Group as of September 30, 2017 was calculated using the following key assumptions:

Defined Benefits Pension Plans

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The Company is responsible to funding all pension plan liability.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anak, kecuali LCI juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA.

Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Sebelumnya, program pensiun iuran pasti LCI, dikelola oleh DPLK PT Asuransi Aviva Indonesia (Aviva) dengan kontribusi masing-masing sebesar 7,5% dan 4,5% dari gaji kotor karyawan. Namun saat ini pengelolaan program pensiun tersebut sudah dialihkan seluruhnya ke DPLK AIA dengan tingkat kontribusi yang sama dengan Perusahaan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada periode 30 September 2017 adalah sebesar Rp22.172 (30 September 2016: Rp16.562).

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

c. Program Pisah Terbatas

Pada tahun 2016, sehubungan dengan akuisisi bisnis LCI, Grup mengakui beban atas program tersebut dengan jumlah sebesar Rp26.906 (Catatan 22 dan 24).

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Defined Contribution Pension Plans

In 2006, the Company and its subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA.

Contribution is made monthly by the Company and the subsidiary at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

Previously, LCI's defined contribution pension plan was managed by PT Asuransi Aviva Indonesia (Aviva) with contributions which are 7.5% and 4.5%, respectively, of the employees' gross salary. However, the management of the pension program has been transferred entirely to the DPLK AIA with the same contribution rate with the Company.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in September 30, 2017 amounted to Rp22,172 (September 30, 2016: Rp16,562).

Other Post-Employment Benefits

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

c. Limited Separation Program

In 2016, in connection with the acquisition of LCI, the Group has recognized expenses related with this program amounting to Rp26,906 (Notes 22 and 24).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup LafargeHolcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah LafargeHolcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas induk langsung

Pembiayaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR100.000.000, yang digunakan untuk akuisisi entitas anak LCI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah *margin* sebesar 4,29%. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini sudah ditarik penuh (Catatan 16).

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR50.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dilakukan penarikan atas pinjaman ini (Catatan 16).

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, biaya bunga dan komitmen yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut adalah dengan jumlah sebesar Rp57.218 dan pada tanggal 30 September 2017, biaya bunga yang dicatat dalam beban akrual sebesar Rp9.686.

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama

Pembiayaan

LCI, entitas anak, mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Sabelfi SNC yang digunakan untuk *refinancing* utang LCI. Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Pada bulan Maret 2017, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya (Catatan 16).

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp2.102 yang telah dibayar penuh seluruhnya.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the LafargeHolcim Group. The immediate parent of the Company is Holderfin B.V. incorporated in Netherland and the ultimate parent is LafargeHolcim Ltd., incorporated in Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, Group enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transaction with immediate parent entity

Financing

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, amounting to EUR100,000,000, which was utilized to acquire LCI, a subsidiary. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.29%. As of December 31, 2016, this facility has been fully utilized (Note 16).

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to EUR50,000,000. Until December 31, 2016, there has been no utilization for this facility (Note 16).

For period ended September 30, 2017, the interest expense and commitment fee incurred from the loan with total amounted to Rp57,218 and as of September 30, 2017, the balance of accrued interest payable amounted to Rp9,686.

Transactions with other related parties - entities under common control

Financing

LCI, a subsidiary, has a long-term loan facility obtained from Sabelfi SNC which will be utilized to refinance LCI's debt. As of December 31, 2016, the balance of this loan amounted to US\$15,000,000. In March 2017, the loan has been fully repaid (Note 16).

Up to period ended September 30, 2017, the interest expense incurred from the loan amounted to Rp2,102 and it has fully paid.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya -
entitas di bawah pengendalian yang sama
(lanjutan)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30	
	2017	2016
Penjualan		
Penjualan (Catatan 21)		
LH Trading Pte. Ltd.	185.580	202.693
Persentase terhadap jumlah penjualan	2,7%	2,9%
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7a)		
LH Trading Pte. Ltd.	17.405	57.422
Persentase terhadap jumlah asset	0,1%	0,3%
Pembelian barang dan jasa		
Jasa <i>industrial franchise</i>		
Holcim Technology Ltd.	287.045	274.208
Jasa lisensi <i>intellectual property</i>		
Holcim Technology Ltd.	41.426	-
Lafarge S.A.	-	30.539
Jasa <i>services agreement</i> dan <i>Master branding agreement</i> Lafarge S.A.	24.128	26.711
Pembelian barang		
LH Trading Pte. Ltd.	54.638	65.144
LafargeHolcim Energy Solutions S.A.S	-	24.616
Jumlah	407.237	421.218
Persentase terhadap beban pokok penjualan	7,0%	7,6%
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 12a)		
LH Trading Pte. Ltd.	4.941	9.232
Dicatat dalam beban akrual (Catatan 14)		
Holcim Technology Ltd.	181.763	85.175
Lafarge S.A.	54.344	50.050
Jumlah	241.048	144.457
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,0%	1,2%
Pembelian jasa lainnya		
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	37.736	23.493
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	37.245	31.319
Holcim Group Services	2.867	13.820
Jumlah	77.848	68.632
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,35%	1,2%
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 12b)		
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd	37.873	-
Holcim Technology Ltd.	1.719	1.591
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	8.439	4.960
Holcim Group Services	4.110	4.189
Dicatat dalam beban akrual (Catatan 14)		
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	-	13.340
Jumlah	52.141	24.080
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,4%	0,2%

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with other related parties -
entities under common control (continued)

		Sales Sales (Note 21) LH Trading Pte. Ltd.
		Percentage to total sales
		Recorded in trade receivable (Note 7a) LH Trading Pte. Ltd.
		Percentage to total assets
		Purchase of goods and services Industrial franchise fee Holcim Technology Ltd. Intellectual property license fee Holcim Technology Ltd. Lafarge S.A. Service agreement and Master branding agreement fee Lafarge S.A.
		Purchase of goods LH Trading Pte. Ltd. LafargeHolcim Energy Solutions S.A.S
		Total
		Percentage to total cost of good sold
		Recorded in trade accounts payable (Note 12a) LH Trading Pte. Ltd.
		Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology Ltd. Lafarge S.A.
		Total
		Percentage to total liabilities
		Purchase of other services Holcim East Asia Business Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. Holcim Group Services
		Percentage to total cost of good sold
		Recorded in other accounts payable (Note 12b) Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd Holcim Technology Ltd. Holcim East Asia Business Service Centre B.V. Holcim Group Services
		Recorded in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
		Total
		Percentage to total liabilities

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30		
	2017	2016	
Direksi	26.448	23.183	Directors
Komisaris	3.156	3.106	Commissioners
Jumlah	29.604	26.289	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with other related parties - entities under common control (continued)

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the period September 30, 2017 and 2016 are as follows:

All the compensation provided is short-term in nature.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan tambang agregat dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and aggregates quarry and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Segment information based on business segment is presented below:

	30 September 2017/ September 30, 2017						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	5.649.786	944.504	286.078	6.880.368	-	6.880.368	External sales
Penjualan antar segmen	463.987	107.827	-	571.814	(571.814)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	6.113.773	1.052.331	286.078	7.452.182	(571.814)	6.880.368	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(5.287.916)	(845.092)	(284.875)	(6.417.883)	571.814	(5.846.069)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(630.176) (301.788)	(177.000) (28.362)	(969) (234)	(808.145) (330.384)	-	(808.145) (330.384)	Selling and distribution General and administrative
Beban operasi lainnya	333.549	59.361	-	392.910	(391.755)	1.155	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	1.658	6.997	139	8.794	(6.277)	2.517	Finance income
Beban keuangan - neto	(731.408)	(1.667)	(1.201)	(734.276)	6.277	(727.998)	Finance costs - net
Rugi segmen	(502.308)	66.569	(1.062)	(436.801)	(391.755)	(828.556)	Segment Loss
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	20.831.158	1.358.680	303.885	22.493.723	(3.122.189)	19.371.536	Segment assets
Liabilitas segmen	12.449.349	1.358.680	292.976	14.101.005	(2.121.807)	11.979.198	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	151.912	27.884	-	179.796	-	179.796	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan delesi	773.634	40.887	-	814.521	-	814.521	Depreciation

	30 September 2016/ September 30, 2016						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	5.844.464	939.834	137.233	6.921.531	-	6.921.531	External sales
Penjualan antar segmen	350.855	103.754	-	454.609	(469.741)	(15.132)	Intersegment sales
Jumlah penjualan	6.195.319	1.043.588	137.233	7.376.140	(469.741)	6.906.399	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(5.440.435)	(547.109)	-	(5.987.544)	469.741	(5.517.803)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(604.841) (349.211)	(172.724) (93.556)	-	(777.565) (442.767)	-	(777.565) (442.767)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	13.363 6.298	(1.231) 10.151	-	12.132 16.449	- (8.755)	12.132 7.694	(expenses) income Finance income
Pendapatan keuangan	331.401	(190)	-	(331.591)	8.755	(322.836)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(510.908)	238.929	137.233	(134.746)	-	(134.746)	Segment profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	17.927.451	1.275.415	-	19.202.865	670.412	19.873.277	Segment assets
Liabilitas segmen	10.073.289	454.816	-	10.528.105	1.170.411	11.698.516	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	379.967	6.372	-	386.339	-	386.339	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan delesi	848.194	16.242	-	864.436	-	864.436	Depreciation

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

Rekonsiliasi atas:

The reconciliations of the segment information are shown below:

Reconciliation of:

	30 September		
	2017	2016	
Aset segmen	22.493.723	19.202.865	Segment assets
Investasi dalam saham	(1.000.380)	(499.999)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(2.121.807)	1.170.411	Inter-segment short-term and long-term receivables
Aset Operasi Grup	19.371.536	19.873.277	Group Operating Assets
Liabilitas segmen	14.101.005	10.528.105	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(2.121.807)	1.170.411	Inter-segment short-term and long-term payables
Liabilitas Operasi Grup	11.979.198	11.698.516	Group Operating Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa di Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		Geographical segment
	2017	2016	
Lokal			Domestic
Jawa	5.254.611	5.242.862	Jawa
Area lain di luar Jawa	1.440.177	1.444.980	Other areas outside Java
Ekspor			Export
Negara lain	185.580	218.557	Other countries
Jumlah	6.880.368	6.906.399	Total

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

The Group's operations and production are located inside and outside of Java in Indonesia.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical segments, irrespective of the goods and services were produced:

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan perjanjian *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") dengan Lafarge S.A. (Pemberi Lisensi), dimana Pemberi Lisensi memberikan LCI hak *royalty-bearing* non-eksklusif untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Pemberi Lisensi, berkaitan dengan manufaktur, penggunaan dan penerapan produk di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, LCI akan membayar Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 2,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).

Sehubungan dengan proses penggabungan oleh entitas induk terakhir (*ultimate Parent*) menjadi LafargeHolcim Ltd., Swiss, Lafarge SA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas perjanjian ini kepada LafargeHolcim Ltd. pada tanggal 17 Desember 2015.

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. On January 1, 2011, LCI entered into an *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") with Lafarge S.A. (the "Licensor"), whereby the Licensor grants to LCI the non-exclusive, *royalty-bearing* right to use the Licensor *Intellectual Property Rights*, in relation with the manufacture, use and application of the product within the Republic of Indonesia. In relation to this, LCI will pay Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 2.5% of LCI's Net Turn Over. Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be renewed for additional 1 (one) year unless otherwise terminated by either party (Note 29).

In connection with the merger process by the *ultimate Parent* becoming LafargeHolcim Ltd., Switzerland, Lafarge SA has transferred all of its' rights and obligations on this agreement to LafargeHolcim Ltd. on December 17, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Dalam nota pengalihan, disebutkan juga bahwa LafargeHolcim Ltd., dapat mengalihkan hak nya atas IPLA kepada salah satu Anak Perusahaan LafargeHolcim Ltd., Sehubungan dengan hal ini LafargeHolcim Ltd., telah mengalihkan hak nya tersebut kepada Holcim Technology Ltd., yang merupakan Anak Perusahaan yang dikendalikan penuh oleh LafargeHolcim Ltd., yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016.

- b. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Master Brand Agreement* ("MBA") dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. memberikan hak *royalty-bearing* non-eksklusif terbatas, yang tidak dapat sublisensikan atas merek dagang Lafarge untuk manufaktur dan penjualan produk LCI. Sehubungan dengan hal ini, LCI akan membayar kepada Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 1,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Service Agreement* dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. akan memberikan jasa tertentu untuk mendukung bisnis LCI termasuk tapi tidak terbatas pada bantuan dan dukungan dalam hal pemasaran, sumberdaya dan pengadaan, manajemen kesehatan dan keselamatan dan sumber daya manusia, manajemen pembangunan berkelanjutan, sistem informasi / teknologi informasi, masalah keuangan, dan masalah hukum, dan lain-lain. Sehubungan dengan jasa ini, LCI akan membayar Lafarge S.A. setara dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Lafarge S.A. dalam menjalankan jasa kepada LCI ditambah dengan *markup* lima persen (5%). Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak (Catatan 29).

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

As mentioned in the transfer notice, that LafargeHolcim Ltd., also has rights to transfer the IPLA to any of subsidiary LafargeHolcim Ltd., Which then re-iterate that LafargeHolcim Ltd., has duly transferred the IPLA to Holcim Technology Ltd., a subsidiary which fully controlled by LafargeHolcim Ltd., with effective date since January 2016.

- b. *On January 1, 2011, LCI entered into a Master Brand Agreement ("MBA") with Lafarge S.A., whereby Lafarge S.A. grants to LCI a limited non-exclusive, non-sub licensable, royalty-bearing right to use Lafarge trademark for the manufacturing and selling of LCI's products. In relation to this, LCI will pay to Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 1.5% of Net Turn Over. The Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. This agreement is valid until March 31, 2018.*
- c. *On January 1, 2011, LCI entered into a Service Agreement with Lafarge S.A., whereby the latter will render certain services to support LCI's business which include but not limited to assistance and support in marketing matters, sourcing and procurements matters, management of health and safety and human resources, management of sustainable development, information systems/ information technology, financial matters, and legal matters, among others. In relation to the services, LCI will pay Lafarge S.A. an amount equal to the operating costs incurred by Lafarge S.A. in rendering the services to LCI plus a markup of five percent (5%). The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive period of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party (Note 29).*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan LafargeHolcim Ltd. (sebelumnya Holcim Technology Ltd.) dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga dan pihak berelasi, khusus LafargeHolcim Trading. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).
- e. Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. (RSO), dimana RSO setuju untuk menyediakan jasa manajemen *Talent and Development* regional secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dan berlaku seterusnya kecuali dan sampai perjanjian ini dihentikan oleh pihak manapun dengan pemberitahuan 6 bulan sebelumnya ke pihak lainnya atau sampai adanya pelanggaran perjanjian oleh salah satu pihak (Catatan 29).

- f. Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut (Catatan 29).

- g. Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR50.000.000 dengan Holderfin B.V., The Netherlands. Fasilitas ini harus dilunasi pada akhir tahun ke-5 dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR 3-bulanan ditambah *margin* sebesar 4,09%.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with LafargeHolcim Ltd. (previously Holcim Technology Ltd.) whereby the Company will use "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities and shall be subjected to a 5% from total net sales to third parties and related parties, only LafargeHolcim Trading. The Company has conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).

- e. On January 1, 2014, the Company entered into a service agreement with Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. (RSO), whereas RSO agreed to provide Regional Talent and Development management services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

This agreement is effective on January 1, 2014 and shall continue to be in effect unless and until it is terminated by either party by providing 6 months notice to the other party or until the requirement of the agreement is breached by either party (Note 29).

- f. On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

This agreement is effective on January 1, 2015 to 2018. The parties agreed that renewal of the agreement, it should be concluded at least 6 (six) months prior to the expiration of the agreement (Note 29).

- g. On December 29, 2015, the Company has entered into a long-term loan facility agreement amounting to EUR50,000,000 with Holderfin B.V., The Netherlands. The long-term facility is repayable by the end of 5th year from drawdown date. This facility bears interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.09%.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Fasilitas ini memiliki masa ketersediaan sampai dengan satu tahun sejak penandatanganan perjanjian pinjaman yang akan secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp23.597 dan bank garansi sebesar Rp20.252. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki saldo L/C dan Bank Garansi di SCB masing-masing sebesar Rp2.754 dan Rp9.644.
- i. Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2018. Fasilitas tersebut terdiri dari L/C dan *Bank Guarantee*. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp60.030.
- j. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- k. Grup memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The Company did not make any drawdown of this facility. This facility has availability period of 1 (one) year from the signing date, which shall be automatically extended by 1 (one) additional year.

- h. As of December 31, 2015, the Company has opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts amounting to Rp23,597 and the bank guarantee amounting to Rp20,252. As of September 30, 2017, the Company has outstanding L/C and Bank Guarantees in SCB amounted to Rp2,754 and Rp9,644 respectively.
- i. The Company obtained general banking facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., at a maximum of Rp100,000 which are available up to June 30, 2018. These general facilities consist of L/C and Bank Guarantee. As of September 30, 2017, the Company has outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounted to Rp60,030.
- j. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- k. Group has several credit facilities from the following financial institutions:

Nama institusi keuangan/ <i>Financial institution name</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Periode tersedia/ <i>Availability period</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Jul. 2018/Jul. 31, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	650.000	30 Agt. 2018/Aug. 30, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000	31 Mar. 2018/Mar. 31, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Jun. 2018/Jun. 30, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Citibank, Cabang/Branch Jakarta	400.000	10 May. 2018/May. 10, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
BNP Cabang/Branch Jakarta	130.000	31 Jul. 2018/Jul. 31, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
HSBC Cabang/Branch Jakarta	ASS4.000.000	17 Jun. 2018/Jun. 17, 2018	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

- I. Pada tanggal 30 September 2017, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat.

Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.564 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Agustus 2014 dan pada tanggal 22 Maret 2017 telah diinformasikan bahwa Putusan Kasasi mengabulkan sebagian gugatan Penguat. Saat ini Perusahaan sedang mengajukan Peninjauan Kembali (PK) serta Pengaduan ke Komisi Yudisial.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan Putusan, dan Komisi Yudisial belum mengeluarkan Tanggapan atas Pengaduan Perusahaan.

2. Tindakan pelanggaran hukum atas *illegal land occupation* oleh HB, entitas anak yang dilaporkan oleh Dasuki (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 4 Januari 2016, dimana tidak ada nilai rupiah yang

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The above facilities are unsecured. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

- I. As of September 30, 2017, there are certain outstanding litigation matters which arising which are considered significant by the Company, among others as follows:

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case was filed by the Plaintiff on September 13, 2012 concerning the breach of contract allegedly committed by Defendants by not paying the consulting fee to the Plaintiff.

The Plaintiff claimed to the Defendants to pay all damages in the amount of Rp302,564. On May 5, 2014, Jakarta High Court has issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff has filed an cassation to the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed counter memorandum of cassation (kontra memori kasasi) on August 18, 2014, and on 22 March 2017 the Company has been officially informed that the Cassation Verdict has been issued and partially granted the law suit. At the moment the Defendants is filing the Civil Review and Complaint to Judicial Commission.

Up to reporting date, the Supreme Court has not issued the Verdict and the Judicial Commission also has not issued Response to the Company's complain.

2. The unlawful act lawsuit regarding the illegal land occupation by HB, a subsidiary, which was filled by Dasuki (Plaintiff) through the Cibinong District Court on January 4, 2016, whereas no rupiah amount has been claimed by

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 November 2016, Pengadilan mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan dan sampai dengan tanggal laporan, belum ada keputusan banding untuk kasus litigasi ini.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 30 September 2017.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
ASET		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	5.254	70.750
Euro	4.942	78.501
Piutang usaha		
Dolar AS	1.292	17.405
Jumlah Aset		
Dolar AS	6.546	88.155
Euro	4.942	78.501
LIABILITAS		
Utang usaha		
Dolar AS	(1.153)	(15.524)
Euro	(45)	(711)
Utang lain-lain		
Dolar AS	(3.872)	(52.141)
Euro	(5.499)	(87.344)
Beban akrual		
Dolar AS	(17.704)	(238.424)
Euro	(794)	(12.610)
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	(30.783)	(415.321)
Euro	(151.363)	(2.405.897)
Jumlah Liabilitas		
Dolar AS	(53.512)	(721.409)
Euro	(157.700)	(2.506.562)
LIABILITAS NETO		
Dolar AS	(46.966)	(633.254)
Euro	(152.758)	(2.428.061)

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

the Plaintiff from the Company. The Court has issued the judgment of this case in November 30, 2016 in favor of the Company and up to reporting date, there is no appeal result with regards to this litigation case.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at September 30, 2017.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At September 30, 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	ASSETS
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Euro	
Trade accounts receivable	
US Dollar	
Total Assets	
US Dollar	
Euro	
LIABILITIES	
Trade accounts payable	
US Dollar	
Euro	
Other accounts payable	
US Dollar	
Euro	
Accrued expenses	
US Dollar	
Euro	
Long-term loans	
US Dollar	
Euro	
Total Liabilities	
US Dollar	
Euro	
NET LIABILITIES	
US Dollar	
Euro	

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi/The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2017/ Sept. 30, 2017</u>
Dolar AS1	13.492
EUR1	15.895

Pada tanggal 25 Oktober 2017, kurs tengah (dalam Rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.529 untuk AS\$1, Rp15.909 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2017, maka liabilitas neto konsolidasian akan akan naik sebesar Rp13.665. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan dibebankan senilai tersebut.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar AS dan EUR yang berlaku pada tanggal 30 September 2017 atau pada kurs tukar lainnya.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The conversion rates used by the Group at September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016</u>	
	13.436	US\$1
	14.162	EUR1

As of October 25, 2017, the middle rates of exchange (in full Rupiah amount) used are Rp13,529 and Rp15,909 to US\$1 and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of September 30, 2017, the net consolidated liabilities will increase by Rp13,665. The consolidated statement of comprehensive income will be debited by the amount above.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rate of the rupiah to U.S. Dollar and EUR as of September 30, 2017 or at any other rate of exchange.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

In their daily business activities, Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7a.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products, readymix concrete, aggregates, and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7a.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini, akan tetapi dua transaksi *swap* mata uang asing yang ada merupakan bagian dari akuisisi LCI seperti yang dijelaskan pada Catatan 11a.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
Dollar AS & EUR	0,50% (0,50%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar atas Grup di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps, however two foreign currency swaps were assumed as part of the acquisitions of LCI as disclosed in Note 11a.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	<u>Loan currency</u> US\$ & EUR
	(7.091) 7.091	

Foreign currency exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiary and foreign currencies denominated loans.

The Group in Indonesia is exposed to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, Euro and Rupiah which also serves as group's functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar and Euro loan obtained from third parties and related parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrumen derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola resiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,00% (1,00%)
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 disajikan pada Catatan 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan atau mendapatkan fasilitas kredit baru.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign currency exchange risk (continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the local Management also use derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules applied.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the period September 30, 2017:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	(4.117) 4.117	U.S. Dollar - Rupiah
	(24.059) 24.059	Euro - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2017 are presented in Note 32.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers or from raising new credit lines.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 30 September 2017:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	1.076.740	-	-	1.076.740
Utang lain-lain	340.171	-	-	340.171
Beban akrual	808.978	-	-	808.978
Pinjaman bank jangka pendek	1.253.524	-	-	1.253.524
Pinjaman jangka panjang	1.671.068	4.128.935	1.450.000	7.250.003
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.150.481	4.128.935	1.450.000	10.729.416

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at September 30, 2017:

Financial Liabilities
Trade accounts payables
Other accounts payables
Accrued expenses
Short-term bank loans
Long-term loans
Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010. The Company has fulfilled this requirement for the year ended December 31, 2015.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period and year ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

JAMINAN

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 yang akan menggunakan pembayaran kas dalam periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

Sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine months ended September 30

2017

2016

Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang kontraktor (disajikan pada Utang Lain-lain) (Catatan 12b)

185.531

85.808

Additions to property, plant and equipment through incurrence of contractor payables (presented in Other Accounts Payable) (Note 12b)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Oktober 2017, Grup telah melakukan penarikan dan pembayaran untuk beberapa fasilitas pinjaman dengan detail sebagai berikut:

Penarikan/*Withdrawn*

Kategori/ <i>Category</i>	Bulan/ <i>Month</i>	Bank	Jumlah/ <i>Amount</i>
Pinjaman bank jangka panjang / <i>Long term bank loan</i>	6 Oktober 2017/ <i>October 6, 2017</i>	Permata	50.000
Pinjaman bank jangka panjang / <i>Long term bank loan</i>	20 Oktober 2017/ <i>October 20, 2017</i>	Sumitomo	50.000
Pinjaman bank jangka panjang / <i>Long term bank loan</i>	23 Oktober 2017/ <i>October 23, 2017</i>	Sumitomo	200.000

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

COLLATERAL

The Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at September 30, 2017 and December 31, 2016, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.

34. NON-CASH ACTIVITY

Non-cash activity supporting the consolidated statements of cash flows for the period ended September 30, 2017 and 2016 which will only require cash outflows in the subsequent period, are as follows:

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In October 2017, Group has made drawdown and repayment for several loans facilities with detail are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan Untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
dan 2016 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the nine
month periods September 30, 2017 (Unaudited) and
2016 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Pembayaran/Repayments

Kategori/Category	Bulan/Month	Bank	Jumlah/ Amount
Pinjaman bank jangka pendek / Short term bank loan	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	SCB	30.000
Pinjaman bank jangka pendek / Short term bank loan	20 Oktober 2017/ October 20, 2017	Sumitomo	200.000
Pinjaman bank jangka pendek / Short term bank loan	23 Oktober 2017/ October 23, 2017	Citibank	20.000
Pinjaman bank jangka pendek / Short term bank loan	25 Oktober 2017/ October 25, 2017	SCB	10.000

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following account in the consolidated financial statements for the nine months periods ended September 30, 2016 has been reclassified to conform with the presentation of account in the financial statements for the nine months periods ended September 30, 2017 consolidated financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>			
Biaya pabrikasi/ Manufacturing costs	Gaji dan upah/ Salaries and wages	226.457	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Biaya distribusi/ Distribution costs	Ongkos angkut domestik/ Outbound freight - domestic	10.410	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose